

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI MELAPORKAN SPT
TAHUNAN DENGAN SISTEM *e-FILING* PADA
KPP PRATAMA MAKASSAR SELATAN**

Diajukan Oleh :

Mega Awalia

4517013033



**Skripsi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak
Orang Pribadi Melaporkan SPT Tahunan Dengan
Sistem *e-Filing* Pada KPP Pratama Makassar Selatan

Nama Mahasiswa : Mega Awalia

Stambuk/NIM : 4517013033

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Tempat Penelitian : Makassar

Telah Disetujui :

Pembimbing I **UNIVERSITAS** Pembimbing II

BOSOWA

Dr. Muhtar Sapiri, SE., MM., M.Kes. Adil Setiawan A.Md.Kom., SE., M.Si., Ak., CA.

Mengetahui dan Mengesahkan :

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Bosowa

Ketua Program Studi
Akuntansi

Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.SI., SH., MH. Dr. Firman Menne, SE., M.Si., Ak., CA.

Tanggal Pengesahan :

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mega Awalia
No. Stambuk : 4517013033
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem *e-Filing* Pada KPP Pratama Makassar Selatan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya. Penulisan ini adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik pada suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 22 Agustus 2021

Mahasiswa yang bersangkutan



Mega Awalia

**FACTORS INFLUENCE INDIVIDUAL TAXPAYER INTEREST IN
REPORTING ANNUAL SPT THROUGH THE E-FILING
SYSTEM AT KPP PRATAMA SOUTH MAKASSAR**

By:
MEGA AWALIA
*Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business
Bosowa University*

ABSTRACT

MEGA AWALIA. 2021. Factors influence individual taxpayer interest in reporting annual SPT through the e-filing system at kpp pratama south makassar. Supervised by Adil Setiawan, A. Md.Kom., S.E., M.Si., Ak., CA. and Dr. Muhtar Sapiri, SE., MM., M.Kes.

This study aims to identify and examine the effect of understanding tax regulations, perceptions of benefits, and security and confidentiality of personal person taxpayers interest in reporting annual SPT through the e-Filing system.

The population in this study is an individual taxpayer registered at the South Makassar KPP Pratama. The analytical method used is multiple linear regression with number of respondents is 60 people.

The results showed that the understanding of tax regulations, perceptions of benefits, security and confidentiality had a significant effect of an individual taxpayer interest in reporting annual SPT through the e-Filing system.

Keywords: Understanding of Tax Regulations, Perception of Benefits, Security and Confidentiality, Use of e-Filing

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI MELAPORKAN SPT TAHUNAN
DENGAN SISTEM *e-FILING* PADA KPP PRATAMA
MAKASSAR SELATAN**

**Oleh:
MEGA AWALIA
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa**

ABSTRAK

MEGA AWALIA.2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem *e-Filing* Pada KPP Pratama Makassar Selatan. Dibimbing oleh Adil Setiawan, A. Md.Kom., S.E., M.Si., Ak.,CA. dan Dr. Muhtar Sapiri, SE., MM., M.Kes.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, persepsi kegunaan, serta keamanan dan kerahasiaan terhadap minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT Tahunan dengan sistem *e-Filing*.

Objek penelitian adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Selatan. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan sampel sebanyak 60 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman peraturan perpajakan, persepsi kegunaan, keamanan dan kerahasiaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam melaporkan SPT Tahunan dengan sistem *e-Filing*.

Kata Kunci : Pemahaman Peraturan Perpajakan, Persepsi Kegunaan, Keamanan dan Kerahasiaan, Penggunaan *e-Filing*

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji dan ucapan syukur kepada Tuhan YME yang telah menentukan segala sesuatu berada ditangan-Nya, sehingga segala hal dapat terjadi oleh kehendak-Nya. Puji Syukur atas penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Bosowa dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem *e-Filing* Pada KPP Pratama Makassar Selatan.

Segala rintangan dan hambatan penulis alami sejak meneliti sampai dengan selesainya skripsi ini. Namun berkat penyertaan Tuhan Yesus dan bantuan berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu perkenankanlah penulis skripsi ini untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

1. *The Almighty Lord, Jesus Christ* yang adalah sumber dari segala berkat dan kasih dalam hidup penulis. Syukur kepada-Nya atas kesempatan yang diberikan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan tanggung jawabnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. *My wonderful parents*, papa **Ruben Sarong S.Sos** dan mama **Diana Karsa S.Pd** atas iringan doa, bimbingan dan kasih sayang yang selalu diberikan kepada penulis, serta semangat yang luar biasa selama ini dengan selalu memberikan yang terbaik hingga bisa sampai pada titik ini dan terima kasih juga untuk selalu memberi dukungan moril maupun materil kepada penulis yang sesungguhnya tidak dapat terbalaskan. Terima kasih pula kepada

saudara penulis, **Putri, Fitri, Magisto, Axello** dan **Hexa** yang senantiasa mendukung dan mendoakan segala yang terbaik untuk penulis. Segenap keluarga besar penulis, **Nenek Danggok**, om, tante, serta sepupu **Mita, Asmy, Desti, Indah, Elim, Akbar, Ika** dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Semoga Tuhan Yesus Kristus senantiasa memberikan kita sekalian umur yang panjang, berkat, kekuatan, damai sejahtera, dan sukacita yang melimpah dalam menjalani kehidupan yang masih dianugerahkan.

3. Bapak **Prof. Dr. Ir. Saleh Pallu., M.Eng**, Selaku Rektor Universitas Bosowa.
4. Bapak **Dr. H. A. Arifuddin Mane., SE., M.Si., SH., MH**, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
5. Ibu **Dr. H. Herminawaty Abubakar., SE., MM**, Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
6. Bapak **Dr. Firman Manne, SE., M.Si., Ak.CA**, Selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
7. Bapak **Dr. Muhtar Sapiri, SE., MM., M.Kes.** dan Bapak **Adil Setiawan A.Md.Kom., SE., M.Si., Ak., CA** selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan senantiasa memberikan arahan, dukungan, semangat serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staf Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

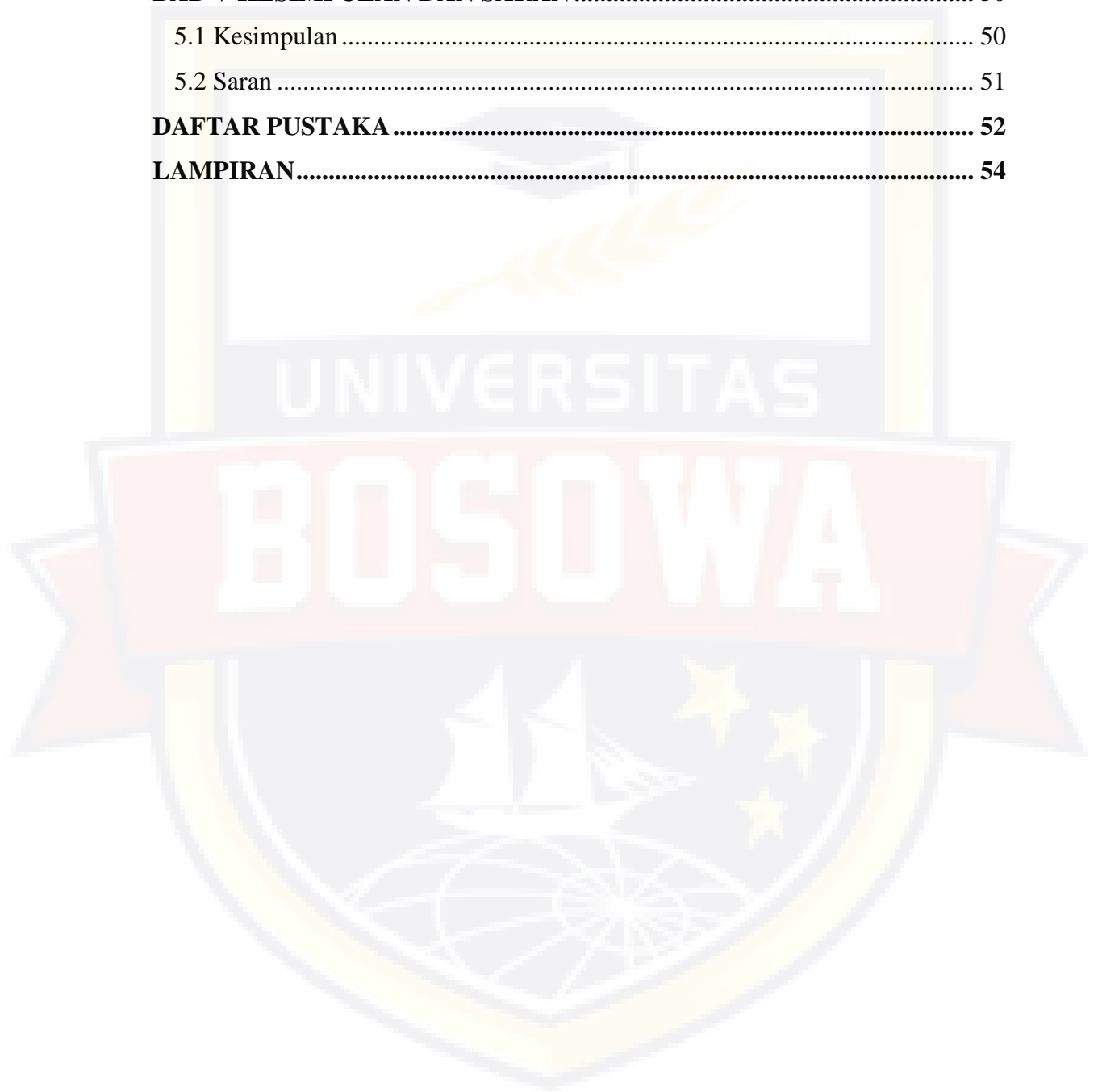
9. Pegawai KPP Pratama Makassar Selatan yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan kepada setiap responden yang telah bersedia mengisi kuesioner demi mendukung kelancaran proses penelitian ini.
10. Terima kasih kepada member EXO, **Suho, Xiumin, Lay, Baekhyun, Chen, Chanyeol, D.O., Kai,** dan **Sehun** yang selalu memberikan energi positif melalui musik dan karyanya.
11. Sahabat DNA7, **Icha, Elsa, Selyn, Richard, Lia, Becce, Nia,** dan **Jamshet** yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat untuk penulis.
12. **Anggi Panggalo** yang senantiasa memberi semangat, bantuan dan arahan kepada penulis.
13. Teman-teman seperjuangan **Indah, Unna, Anna, Nunu, Nisa** dan **Tami** yang selalu menjadi tempat bercerita susah maupun senang selama kuliah dan senantiasa memberi dukungan serta mendampingi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman kelas Akuntansi A'17 yang saling memberi dukungan, sama-sama berjuang dari awal hingga akhir.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI	ii
ABSTRACT	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kerangka Teori	8
2.1.1 Pengertian <i>e-Filing</i>	8
2.1.2 Pemahaman Peraturan Perpajakan	10
2.1.3 Persepsi Kegunaan.....	11
2.1.4 Keamanan dan Kerahasiaan	12
2.1.5 Minat WPOP Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem <i>e-Filing</i>	13
2.1.6 Macam-Macam Wajib Pajak Orang Pribadi.....	15
2.1.7 Mekanisme Pendaftaran SPT Tahunan Orang Pribadi Dengan <i>e-Filing</i>	16
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	17
2.3 Kerangka Pikir	20
2.4 Hipotesis	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	22
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.2.1 Jenis Data.....	22

3.2.2 Sumber Data	22
3.3 Populasi dan Sampel	23
3.3.1 Populasi	23
3.3.2 Sampel	23
3.4 Metode Pengumpulan Data	24
3.5 Metode Analisis	25
3.5.1 Statistik Deskriptif	25
3.5.2 Uji Kualitas Data	25
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	26
3.5.4 Uji Regresi Linear Berganda	27
3.6 Definisi Operasional	29
3.6.1 Variabel Dependen	29
3.6.2 Variabel Independen	29
3.6.2.1 Pemahaman Peraturan Perpajakan	29
3.6.2.2 Persepsi Kegunaan	30
3.6.2.3 Keamanan dan Kerahasiaan	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Deskripsi Data	32
4.1.1 Gambaran Umum KPP Pratama Makassar Selatan	32
4.1.2 Karakteristik Responden	35
4.2 Hasil Penelitian	39
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	39
4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data	41
4.2.2.1 Uji Validitas Data	41
4.2.2.2 Uji Reliabilitas Data	42
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	43
4.2.3.1 Uji Normalitas	43
4.2.3.2 Uji Multikolinearitas	44
4.2.3.3 Uji Heterokedastisitas	44
4.2.4 Uji Hipotesis	45
4.2.4.1 Uji Statistik t	45

4.2.4.2 Uji Statistik F	47
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

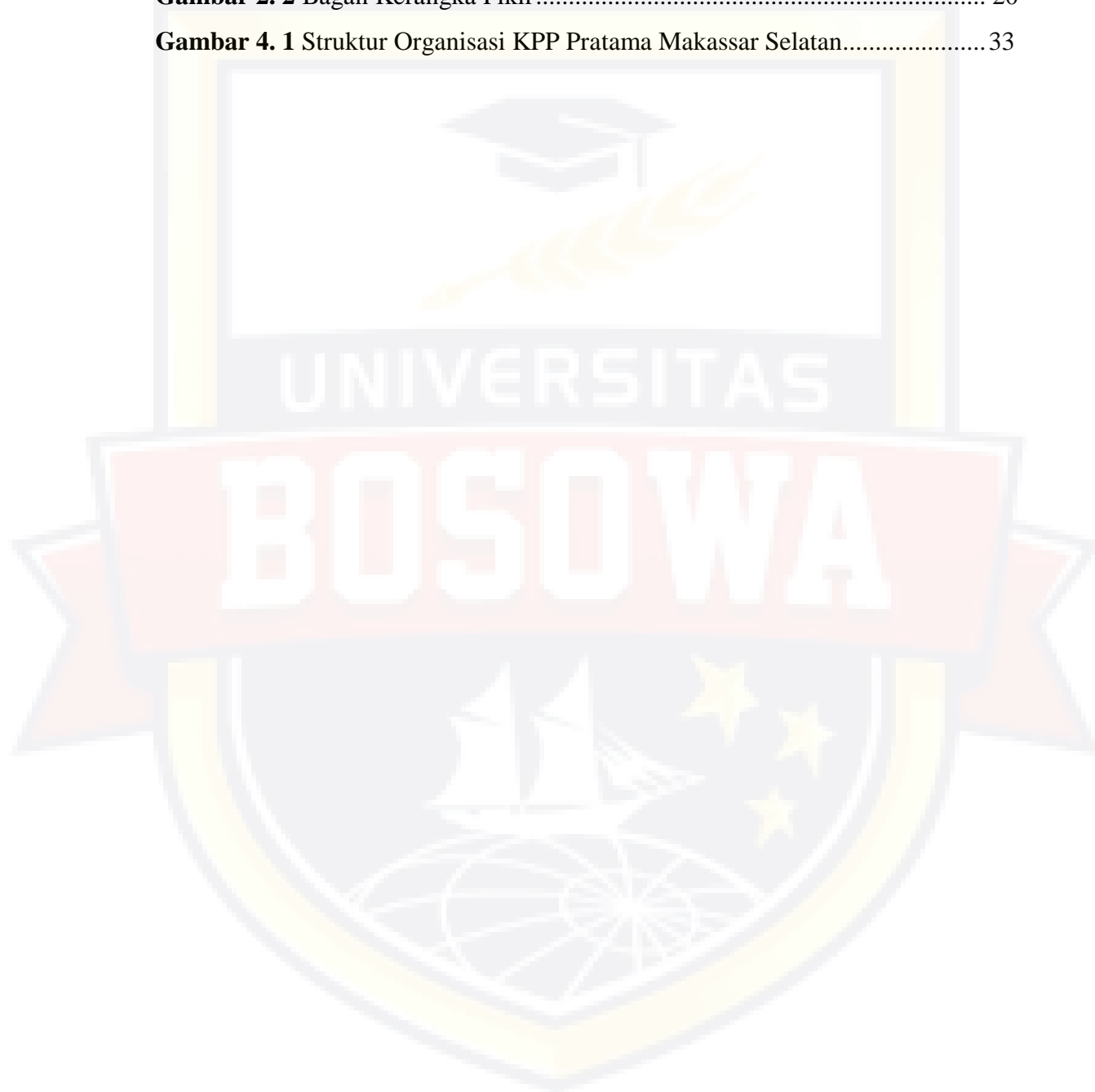


DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah WPOP dan Jumlah Realisasi Penggunaan <i>e-Filing</i> di KPP Pratama Makassar Selatan Berdasarkan Tahun Pajak	3
Tabel 3. 1 Skala Likert	25
Tabel 4. 1 Demografi Responden Berdasarkan Pernah/Tidak Menggunakan <i>e-Filing</i>	36
Tabel 4. 2 Demografi Responden Berdasarkan Minat Menggunakan <i>e-Filing</i>	36
Tabel 4. 3 Demografi Responden Berdasarkan pernah Mengetahui atau pernah Mempelajari <i>e-Filing</i> Sebelumnya	37
Tabel 4. 4 Demografi Responden Berdasarkan Pekerjaan	37
Tabel 4. 5 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 4. 6 Demografi Responden Berdasarkan Usia.....	38
Tabel 4. 7 Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	39
Tabel 4. 8 Tabel Interval dan Golongan kelas.....	40
Tabel 4. 9 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas	41
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas	42
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas.....	43
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heterokedastisitas	45
Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis Statistik t	46
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis Statistik F.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Prosedur Penyampaian SPT.....	9
Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Pikir.....	20
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi KPP Pratama Makassar Selatan.....	33



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan pembangunan nasional merupakan salah satu tugas utama dari pemerintah untuk dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dalam pengupayaan tugas tersebut, pemerintah tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dana tersebut dikumpulkan dari setiap potensi sumber daya yang dimiliki negara yang salah satunya bersumber dari pajak. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak, 2009), Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak memberikan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat.

Bagi negara, pajak adalah sumber penerimaan negara terbesar, dimana pendapatan negara yang berasal dari sektor perpajakan hampir mencapai 80% dari total penerimaan negara, Supramono dan Damayanti (2010) dalam Supraja (2020). Penerimaan dari sektor pajak sangat penting bagi pelaksanaan dan peningkatan pembangunan nasional. Oleh karena itu, sebagai warga negara yang taat, masyarakat sebagai Wajib Pajak diharapkan dapat ikut berperan aktif memberikan kontribusinya untuk meningkatkan pendapatan negara karena pada dasarnya besar tingkat penerimaan pajak sangat bergantung pada kontribusi dari Wajib Pajak itu sendiri.

Sebagaimana disebutkan dalam buku PPh pajak penghasilan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pajak Bab 3 PPh Pasal 21 poin f halaman 25, bahwa salah satu kewajiban dari Wajib Pajak adalah menyampaikan Surat Pemberitahuan. Sesuai peraturan Direktur Jenderal Pajak No PER-03/PJ/2015, bukti pelaporan pajak berupa Surat Pemberitahuan (SPT) merupakan surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan penghitungan, dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Dalam hal ini, pelaporan SPT Tahunan dapat dilakukan Wajib Pajak secara langsung dengan mendatangi kantor pajak, melalui kantor pos, dan secara *online* menggunakan aplikasi *e-Filing* (bukti potong akan dikirim lewat *email* Wajib Pajak).

Pada era globalisasi saat ini, cara yang paling mudah digunakan tentu saja dengan *e-Filing* sebagai salah satu bentuk modernisasi sistem administrasi perpajakan yang dibuat oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam meningkatkan pelayanan terhadap Wajib Pajak, khususnya Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP). Salah satu manfaat yang ditawarkan *e-Filing* adalah memberi kemudahan bagi Wajib Pajak dalam melaporkan SPT tahunan secara online di mana saja dan kapan saja yang datanya akan dikirim langsung ke *database* Direktorat Jenderal Pajak dengan fasilitas internet yang disalurkan melalui *website* DJP.

Pada masa pandemi virus *Covid-19* seperti sekarang ini, kita diharuskan untuk mengurangi aktivitas di luar rumah dan menghindari kerumunan. Dengan adanya sistem *e-Filing* dapat membantu para Wajib Pajak dalam memenuhi

kewajiban perpajakannya tanpa harus keluar rumah dan mengantri di kantor pelayanan pajak sehingga lebih efektif dan efisien. Dengan menggunakan *e-Filing* dapat mengurangi kemungkinan kesalahan penginputan data karena *software* secara otomatis dapat memeriksa data pengguna. Selain itu, *e-Filing* juga memberikan keamanan yang tinggi pada data pengguna karena sistemnya dilindungi secara khusus sehingga hanya sistem komputer Direktorat Jenderal Pajak yang dapat mengakses data tersebut. Berikut ini adalah tabel jumlah WPOP dan tingkat realisasi penggunaan *e-Filing* yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Selatan dalam melaporkan SPT Tahunan.

Tabel 1. 1 Jumlah WPOP dan Jumlah Realisasi Penggunaan *e-Filing* di KPP Pratama Makassar Selatan Berdasarkan Tahun Pajak

Tahun Pajak	WPOP Terdaftar	WPOP Terdaftar Wajib SPT	Realisasi
2018	146.146	59.307	40.182
2019	165.664	62.175	46.131
2020	172.646	73.779	45.917
Jumlah	484.456	195.261	132.230

Sumber: Data Diolah KPP Pratama Makassar Selatan (2021)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 WPOP yang terdaftar sebanyak 146.146 dengan WPOP wajib SPT 59.307, yang menggunakan *e-Filing* ada 40.182 WPOP. Kemudian pada tahun 2019, dari 165.664 WPOP terdaftar dengan jumlah WPOP wajib SPT sebanyak 62.175 yang menggunakan *e-Filing* sebanyak 46.131 WPOP. Dengan data berikut dapat diketahui bahwa dari tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi peningkatan jumlah WPOP yang menggunakan *e-Filing* dalam melaporkan SPT Tahunan. Akan tetapi, pada tahun 2020 dengan 172.646 WPOP terdaftar dengan WPOP wajib SPT 73.779 hanya 45.917 WPOP

yang menggunakan *e-Filing* untuk melaporkan SPT Tahunan. Artinya, dari tahun 2019 ke tahun 2020 jumlah WPOP yang melaporkan SPT menggunakan *e-Filing* cukup menurun. Hal tersebut terjadi bukan tanpa alasan, berdasarkan pernyataan beberapa WPOP banyak yang terpaksa harus melakukan pelaporan SPT Tahunan secara manual dikarenakan WPOP tidak menerima kode verifikasi sehingga tidak dapat menyelesaikan pelaporan SPT secara online. Selain itu, beberapa WPOP juga mengalami gangguan seperti munculnya kode eror saat mengisi form yang terjadi tidak hanya sekali, hal seperti ini memang sering terjadi ketika pelaporan SPT mendekati batas akhir pelaporan sehingga beberapa WPOP harus datang langsung ke kantor pajak untuk melaporkan SPT secara manual.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mustofa, Kertahadi, dan Maulinarhadi (2016) menyatakan bahwa pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Semakin paham Wajib Pajak terhadap peraturan perpajakan, maka seharusnya semakin paham pula terhadap sanksi yang akan diterima bila melalaikan kewajiban perpajakannya. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa Wajib Pajak yang tidak memahami peraturan perpajakan cenderung akan menjadi Wajib Pajak yang kurang taat.

Pada pelaporan SPT, minat Wajib Pajak didasari oleh persepsi maupun pengalamannya dalam menggunakan *e-Filing*. Dapat dikatakan minat penggunaan *e-Filing* adalah suatu ukuran kekuatan dari minat seseorang untuk menggunakan atau tidak sistem *e-Filing* dalam melaporkan SPT Tahunannya. Apabila Wajib Pajak merasa penggunaan *e-Filing* mampu meningkatkan produktivitas dan

efektivitas dalam melakukan kewajiban perpajakannya, maka Wajib Pajak akan cenderung menggunakannya. Dalam sistem *e-Filing* sendiri, telah menyediakan penggunaan *username* dan *password* bagi Wajib Pajak yang telah terdaftar secara *online*. Sehingga Wajib Pajak yang paham akan peraturan perpajakan dan telah merasakan sendiri kegunaannya yang terjaga keamanan dan kerahasiaannya akan cenderung menggunakan kembali sistem *e-Filing* tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2015) menyatakan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-Filing*. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah (2017) menyatakan bahwa keamanan dan kerahasiaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan fasilitas *e-Filing*. Kedua hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Asih, Yuesti, dan Sudiartana (2019) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan, persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap minat Wajib Pajak dalam menggunakan sistem *e-Filing*.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem *e-Filing* Pada KPP Pratama Makassar Selatan”**. Dipilihnya Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Selatan ini untuk mengetahui sejauh mana *e-Filing* telah berguna dan menarik minat para WPOP dalam melaporkan SPT Tahunannya dengan sistem *e-Filing* .

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh terhadap minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT Tahunan dengan sistem *e-Filing* ?
2. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT Tahunan dengan sistem *e-Filing* ?
3. Apakah keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT Tahunan dengan sistem *e-Filing* ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pemahaman peraturan perpajakan terhadap minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT Tahunan dengan sistem *e-Filing* .
2. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT Tahunan dengan sistem *e-Filing* .
3. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh keamanan dan kerahasiaan terhadap minat Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT Tahunan dengan sistem *e-Filing* .

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Sebagai wadah untuk menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan serta menjadi pembanding antara ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam aplikasi nyata di dunia kerja dan publik (masyarakat).

2. Bagi Akademis

Sebagai salah satu sumber pengetahuan mengenai pemahaman peraturan perpajakan, persepsi kegunaan, kemanan dan kerahasiaan dalam mempengaruhi minat dalam pelaporan SPT tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan sistem *e-Filing* , di samping itu dapat digunakan sebagai acuan referensi serta sebagai bahan penunjang untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi KPP Pratama Makassar Selatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada KPP Pratama Makassar Selatan dengan gambaran mengenai pemahaman Wajib Pajak yang terdaftar tentang pelaporan SPT tahunan dengan sistem *e-Filing*, sehingga dapat berinovasi dalam mengembangkan teknologi untuk mengoptimalkan pelayanan terhadap Wajib Pajak.

4. Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi para Wajib Pajak Orang Pribadi mengenai pelaporan SPT tahunan dengan sistem *e-Filing* . Dengan begitu Wajib Pajak Orang Pribadi dapat mengetahui bagaimana cara melaporkan SPT tahunan dengan sistem *e-Filing* .

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

Kerangka teori ini menguraikan tentang teori-teori yang mendasari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan harapan untuk menghindari teori-teori yang tidak berkaitan. Serta menguraikan tentang teori-teori yang mendukung alat analisis yang dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan.

2.1.1 Pengertian *e-Filing*

Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (2021) menyatakan bahwa :

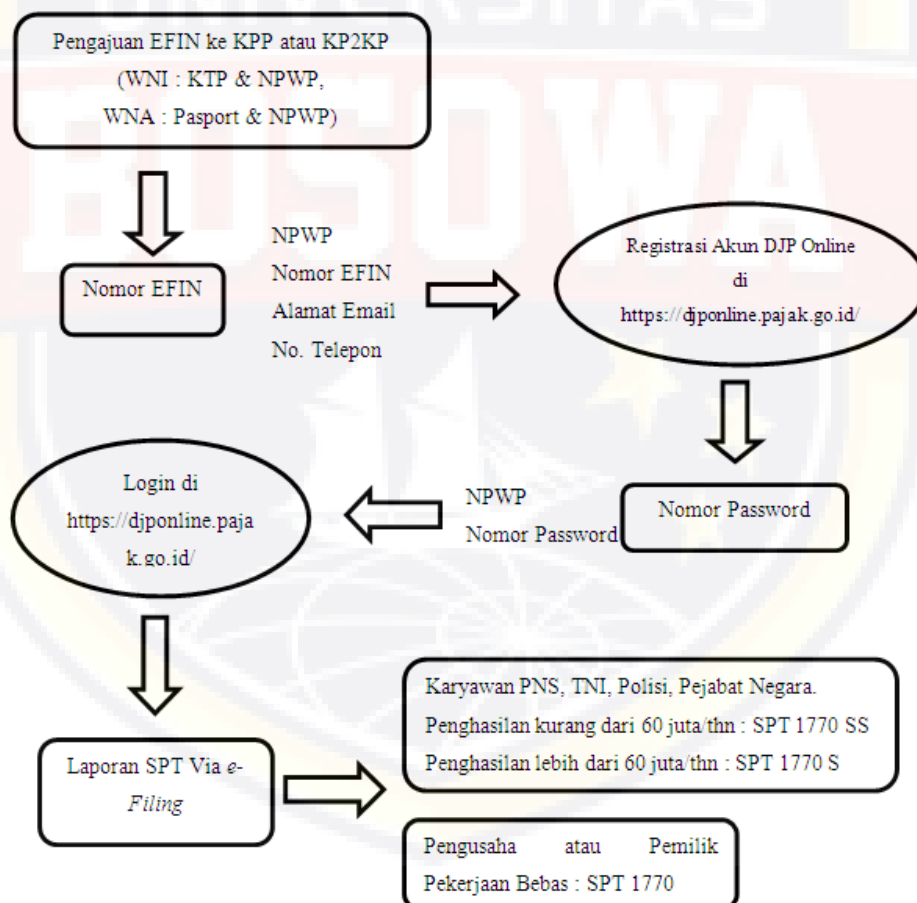
“e-Filing adalah suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak (<http://www.pajak.go.id>) atau Penyedia Jasa Aplikasi Perpajakan (PJAP)”

SPT berbentuk formulir elektronik yang disebut e-SPT. *e-Filing* membantu Wajib Pajak meringkas biaya dan waktu yang dibutuhkan dalam mempersiapkan, memproses, dan melaporkan SPT ke DJP secara benar dan tepat waktu. Wajib Pajak yang hendak menyampaikan laporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi (1770, 1770S, 1770SS) maupun SPT Tahunan PPh Badan (1771) dapat mengisi dan menyampaikan laporan SPT-nya pada aplikasi *e-Filing* pada DJP Online. Namun, pada saat ini hanya terdapat dua jenis SPT yang formulir pengisiannya disediakan langsung pada aplikasi *e-Filing* yaitu :

1. SPT Tahunan PPh WPOP Formulir 1770S. Yang digunakan WPOP yang sumber penghasilannya diperoleh dari satu atau lebih pemberi kerja dan memiliki penghasilan lainnya yang bukan dari kegiatan usaha dan/atau

pekerjaan bebas. Seperti karyawan, Pegawai Negeri Sipil (PNS), Tentara Nasional Indonesia (TNI), Kepolisian Republik Indonesia (POLRI), serta pejabat Negara lainnya, yang memiliki penghasilan lainnya antara lain sewa rumah, honor pembicara/pengajar/pelatih dan sebagainya.

2. SPT Tahunan PPh WPOP Formulir 1770SS. Formulir ini digunakan oleh WPOP yang mempunyai penghasilan selain dari usaha dan/atau pekerjaan bebas dengan jumlah penghasilan bruto tidak lebih dari Rp60.000.000,00 setahun (pekerjaan dari satu atau lebih pemberi kerja).



Gambar 2. 1 Prosedur Penyampaian SPT
Sumber: Data Diolah (2021)

Prosedur untuk penyampaian SPT menggunakan sistem *e-Filing* yaitu:

1. Wajib Pajak mengajukan e-FIN ke KPP atau KP2KP dengan melampirkan KTP dan NPWP untuk WNI dan Pasport dan NPWP untuk WNA. Nomor e-FIN akan diterbitkan setelah satu hari setelah pengajuan e-FIN. Untuk registrasi atau aktivasi e-FIN Wajib Pajak harus menyiapkan NPWP, nomor e-FIN, alamat email dan nomor telepon.
2. Setelah selesai mengisi data yang telah disiapkan, Wajib Pajak membuka email yang sebelumnya telah didaftarkan karena DJP akan mengirimkan Link untuk registrasi e-FIN.
3. Selesai aktivasi nomor e-FIN bisa digunakan untuk *login ke web* djponline.pajak.go.id dengan menyediakan NPWP dan memasukan *password* email dan [djponline](http://djponline.pajak.go.id) akan mengirimkan link ke email Wajib Pajak untuk melakukan pengisian SPT sesuai kriteria penghasilan yang didapatkan. Jika Karyawan PNS, TNI, Polisi, atau Pejabat Negara menggunakan SPT 1770 SS (penghasilan kurang dari 60 juta/tahun) dan SPT 1770 S (penghasilan lebih dari 60 juta/tahun). Dan jika pengusaha atau pemilik pekerjaan bebas maka menggunakan SPT 1770 (1 % dari omset/bulan).

2.1.2 Pemahaman Peraturan Perpajakan

Berdasarkan KBBI, pemahaman berasal dari kata paham yang berarti mengerti benar atau tahu benar sementara pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pemahaman merupakan proses atau cara untuk membuat seseorang mengerti atau tahu benar tentang suatu hal. Pemahaman peraturan perpajakan

adalah segala hal yang berkaitan dengan peraturan pajak yang ditetapkan oleh Dirjen Pajak yang dimengerti dan dapat melaksanakan apa yang telah dipahaminya sesuai ketentuan umum dan tata cara perpajakan, Mustofa, Kertahadi, dan Maulinarhadi (2016). Pemahaman Wajib Pajak terhadap peraturan perpajakan dapat diperoleh dari berbagai cara misalnya, mengikuti seminar pajak, penyuluhan, dan pelatihan yang dibuat oleh Dirjen Pajak.

Menurut Hardiningsih dan Yulianawati (2011) pemahaman Wajib Pajak terhadap peraturan adalah cara Wajib Pajak dalam memahami peraturan perpajakan yang telah ada. Wajib Pajak yang tidak memahami peraturan perpajakan secara jelas cenderung akan menjadi Wajib Pajak yang tidak taat. Jelas bahwa semakin paham Wajib Pajak terhadap peraturan perpajakan, maka semakin paham pula Wajib Pajak terhadap sanksi yang akan diterima apabila melalaikan kewajiban perpajakannya. Wajib Pajak yang benar-benar paham, akan tahu sanksi administrasi dan sanksi pidana sehubungan dengan pelaporan SPT. Dengan demikian, pemahaman Wajib Pajak terhadap peraturan perpajakan akan meningkatkan minat seseorang dalam menggunakan *e-Filing*. Semakin tinggi tingkat pemahaman Wajib Pajak akan peraturan-peraturan yang ada, maka semakin mudah Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dalam melaporkan SPT Tahunan.

2.1.3 Persepsi Kegunaan

Definisi dari persepsi yaitu proses pemahaman seseorang terhadap suatu objek, Lie dan Sadjiarto (2013). Penggunaan *e-Filing* dapat dipengaruhi oleh persepsi wajib pajak akan kegunaan sistem *e-Filing* itu sendiri. Persepsi kegunaan

sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi setiap individu yang menggunakannya, Wibisono dan Toly (2014). Menurut Venkatesh dan Davis (2000) dalam Nurjannah (2017) persepsi kegunaan merupakan sejauh mana seorang individu percaya bahwa dengan menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Jika Wajib Pajak mengerti akan kegunaan *e-Filing*, maka Wajib Pajak akan melaporkan SPT Tahunannya secara berkelanjutan menggunakan sistem *e-Filing*. Sebab, pada dasarnya seseorang perlu merasa terbiasa dan menikmati menggunakan *e-Filing* terlebih dahulu sebelum mereka dapat merasakan kegunaannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan jika persepsi kegunaan WPOP terhadap sistem *e-Filing* semakin kuat, maka WPOP akan cenderung menggunakan sistem *e-Filing* dalam melaporkan kewajiban perpajakannya, Wahyuni (2015).

Persepsi kegunaan bagi pengguna sistem *e-Filing* berkaitan dengan produktivitas dan efektifitas dari kegunaan sistem dalam pengolahan data secara menyeluruh. Oleh karena itu, kegunaan suatu sistem harus terus-menerus ditingkatkan oleh DJP untuk dapat meningkatkan pengguna *e-Filing*, serta mengajak Wajib Pajak lain untuk menggunakan *e-Filing*. Jika persepsi kegunaan seorang WPOP terhadap sistem *e-Filing* kuat, maka Wajib Pajak akan bersedia menggunakan fasilitas *e-Filing* dalam melaporkan kewajiban perpajakannya, sehingga dapat meningkatkan minat dalam pelaporan SPT tahunan WPOP dengan sistem *e-Filing*.

2.1.4 Keamanan dan Kerahasiaan

Pada saat pengguna mendaftarkan diri untuk memperoleh *e-FIN*, pengguna akan diberi *username* dan *password* sehingga Wajib Pajak dapat

menggunakan sistem *e-Filing*. Hal ini menunjukkan bahwa sistem *e-Filing* diciptakan agar informasi yang diberikan oleh Wajib Pajak dapat terjaga kerahasiaannya dan tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak berkepentingan, Widyadinata (2014) dalam Devina dan Waluyo (2016).

Wibisono dan Toly (2014) menyatakan bahwa :

“Keamanan dan kerahasiaan yang dimaksud adalah seberapa kuatnya perangkat teknologi untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan Wajib Pajak, jika data pengguna dapat disimpan secara aman maka akan memperkecil kesempatan pihak lain untuk menyalahgunakan data pengguna sistem”.

Dalam sistem *e-Filing*, aspek keamanan juga dapat dilihat dari tersedianya *username* dan *password* bagi Wajib Pajak yang telah mendaftarkan diri untuk dapat melakukan pelaporan Surat pemberitahuan (SPT) secara *online*. Selain itu, *digital certificate* juga dapat digunakan sebagai proteksi data Surat Pemberitahuan (SPT) dalam bentuk *encryption* (pengacakan) sehingga hanya dapat dibaca oleh sistem tertentu. Menurut Wahyuni (2015), persepsi keamanan dan kerahasiaan juga menjadi penentu suatu sistem dapat diterima atau tidak. Jika seorang Wajib Pajak merasa keamanan dan kerahasiaan sistem *e-Filing* semakin kuat, maka Wajib Pajak akan bersedia menggunakan fasilitas *e-Filing* dalam melaporkan SPT Tahunannya.

2.1.5 Minat WPOP Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem *e-Filing*

Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan seseorang merasa tertarik terhadap satu hal dengan anggapan bahwa pilihannya itu lebih unggul, penting, atau dapat memberi kepuasan.

Menurut Novarina (2005), minat merupakan langkah atau perilaku yang menjadi salah satu tolak ukur dengan mengedepankan kekuatan dari tujuan seseorang untuk melakukan tindakan, sedangkan tindakan yang selama ini dilakukan adalah tindakan untuk menyelesaikan suatu langkah dengan berbagai upaya agar langkahnya berhasil.

Minat untuk menggunakan *e-Filing* merupakan takaran kekuatan seseorang yang mampu menunjukkan perilaku bagi terselenggaranya *e-Filing*, Lie dan Sadjiarto (2013). Upaya untuk meningkatkan minat WPOP dalam penggunaan *e-Filing* merupakan cara agar Wajib Pajak lebih mudah dalam melaporkan SPT Tahunannya, akan tetapi terbatasnya sumber daya manusia seperti sekarang ini mengharuskan pihak Direktorat Jenderal Pajak untuk lebih intens melakukan sosialisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2017) sendiri mengungkapkan bahwa salah satu alasan rendahnya minat Wajib Pajak dalam menggunakan *e-Filing* dikarenakan mereka belum memahami sepenuhnya penggunaan *e-Filing* sebagai akibat dari tidak adanya sosialisasi secara merata bagi WPOP. Oleh karena itu, Wajib Pajak menginginkan adanya sosialisasi secara intens dan merata dengan melakukan *personal approach* atau pendekatan pribadi agar Wajib Pajak lebih mudah untuk memahami prosedur penggunaan sistem *e-Filing* dalam pelaporan SPT Tahunan.

Menurut Dirjen Pajak Kementerian Keuangan Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak (WP) digunakan untuk melaporkan penghitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Ada beberapa fungsi dari SPT yaitu pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan sendiri dan/atau melalui pemotongan atau pemungutan pihak lain dalam satu tahun pajak atau bagian tahun pajak, penghasilan yang merupakan objek pajak dan/atau bukan objek pajak, harta dan kewajiban, dan

pembayaran dari pemotong atau pemungut tentang pemotongan atau pemungutan pajak orang pribadi atau badan lain dalam satu masa pajak, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Secara garis besar SPT dibedakan menjadi dua yaitu Surat Pemberitahuan Masa dan Surat Pemberitahuan Tahunan. Surat Pemberitahuan Masa adalah surat pemberitahuan untuk suatu masa pajak. Ada dua jenis SPT masa yaitu SPT Masa Pajak PPN dan SPT Masa Pajak PPN bagi Pemungut Pajak PPN. SPT paling lambat dilaporkan tanggal 20 pada bulan berikutnya dan pembayaran maksimal tanggal 15 pada bulan berikutnya. Sedangkan, Surat Pemberitahuan Tahunan adalah surat pemberitahuan untuk suatu tahun pajak atau bagian tahun pajak. Pelaporan untuk Orang Pribadi paling lambat tanggal 31 Maret dan Badan paling lambat tanggal 31 April.

Apabila SPT tidak dilaporkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka WP akan dikenai sanksi administrasi berupa denda sebesar :

1. Rp 500.000; (lima ratus ribu rupiah) untuk SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
2. Rp100.000; (seratus ribu rupiah) untuk SPT Masa lainnya
3. Rp 1.000.000; (satu juta rupiah) untuk SPT Tahunan PPh WP Badan
4. Rp 100.000; (seratus ribu rupiah) untuk SPT Tahunan PPh WPOP

2.1.6 Macam-Macam Wajib Pajak Orang Pribadi

Menurut Wibowo (2020) berdasarkan penghasilan yang diterima oleh Orang Pribadi, maka WPOP dapat dibagi menjadi :

1. WPOP yang semata-mata menerima penghasilan pekerjaan. Contohnya pegawai swasta, pegawai BUMN, anggota TNI, anggota POLRI, PNS, dan Pensiunan.
2. WPOP yang semata-mata menerima penghasilan usaha. Contohnya pengusaha toko emas, perusahaan industri mie kering, pengusaha persewaan mobil, dan pengusaha toko barang elektronik.
3. WPOP yang semata-mata menerima penghasilan pekerjaan bebas. Contohnya dokter, notaris, akuntan, konsultan, dan arsitek.
4. WPOP yang semata-mata menerima penghasilan lain yang tidak bersifat final. Contohnya penghasilan bunga pinjaman, royalti, dan sewa alat elektronik.
5. WPOP yang semata-mata menerima penghasilan bersifat final. Contohnya bunga deposito dan tabungan, hadiah undian, persewaan tanah dan ataubangunan, dan jasa konstruksi.
6. WPOP yang semata-mata menerima penghasilan yang bukan objek pajak. Contohnya penerimaan bantuan, sumbangan, dan hiba.
7. WPOP yang semata-mata menerima penghasilan dari luar negeri. Contohnya bunga dari luar negeri, royalti dari luar negeri dan gaji dari luar negeri.
8. WPOP yang semata-mata menerima penghasilan dari berbagai sumber. Contohnya pegawai swasta tetapi juga mempunyai usaha rumah tangga, PNS tetapi membuka praktek dokter.

2.1.7 Mekanisme Pendaftaran SPT Tahunan Orang Pribadi Dengan *e-Filing*

Hal yang penting diperhatikan sebelum melakukan pengisian SPT dengan *e-Filing* adalah terlebih dahulu mempersiapkan dokumen pendukung berupa:

1. Bukti pemotongan pajak (diminta dari bendahara atau pemberi gaji)
2. Daftar penghasilan
3. Daftar harta dan utang
4. Daftar tanggungan keluarga
5. Bukti pembayaran zakat/sumbangan lain

Panduan umum *e-filing* yaitu:

1. Siapkan dokumen pendukung
2. Buka alamat web: <https://djponline.pajak.go.id/>, masukan NPWP dan password lalu klik (login).
3. Pilih layanan *e-Filing*
4. Pilih buat SPT
5. Ikuti panduan yang diberikan, termasuk yang berbentuk pertanyaan. Isi SPT mengikuti panduan yang ada.
6. Jika SPT sudah dibuat, sistem akan menampilkan ringkasan SPT. Untuk mengirim SPT tersebut, ambil terlebih dahulu kode verifikasi. Kode verifikasi akan dikirim melalui email Wajib Pajak.
7. Masukan kode verifikasi dan klik “Kirim SPT”.
8. Jika belum ingin mengirim SPT, kita dapat mengklik “selesai” dan SPT kita akan tersimpan untuk dapat dilihat dan diedit kembali di menu “submit SPT”.

2.2 Penelitian Yang Relevan

1. Mustofa, Kertahadi, dan Maulinarhadi (2016) melakukan penelitian tentang pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, tarif pajak, dan asas keadilan terhadap kepatuhan wajib pajak usaha mikro kecil dan menengah setelah

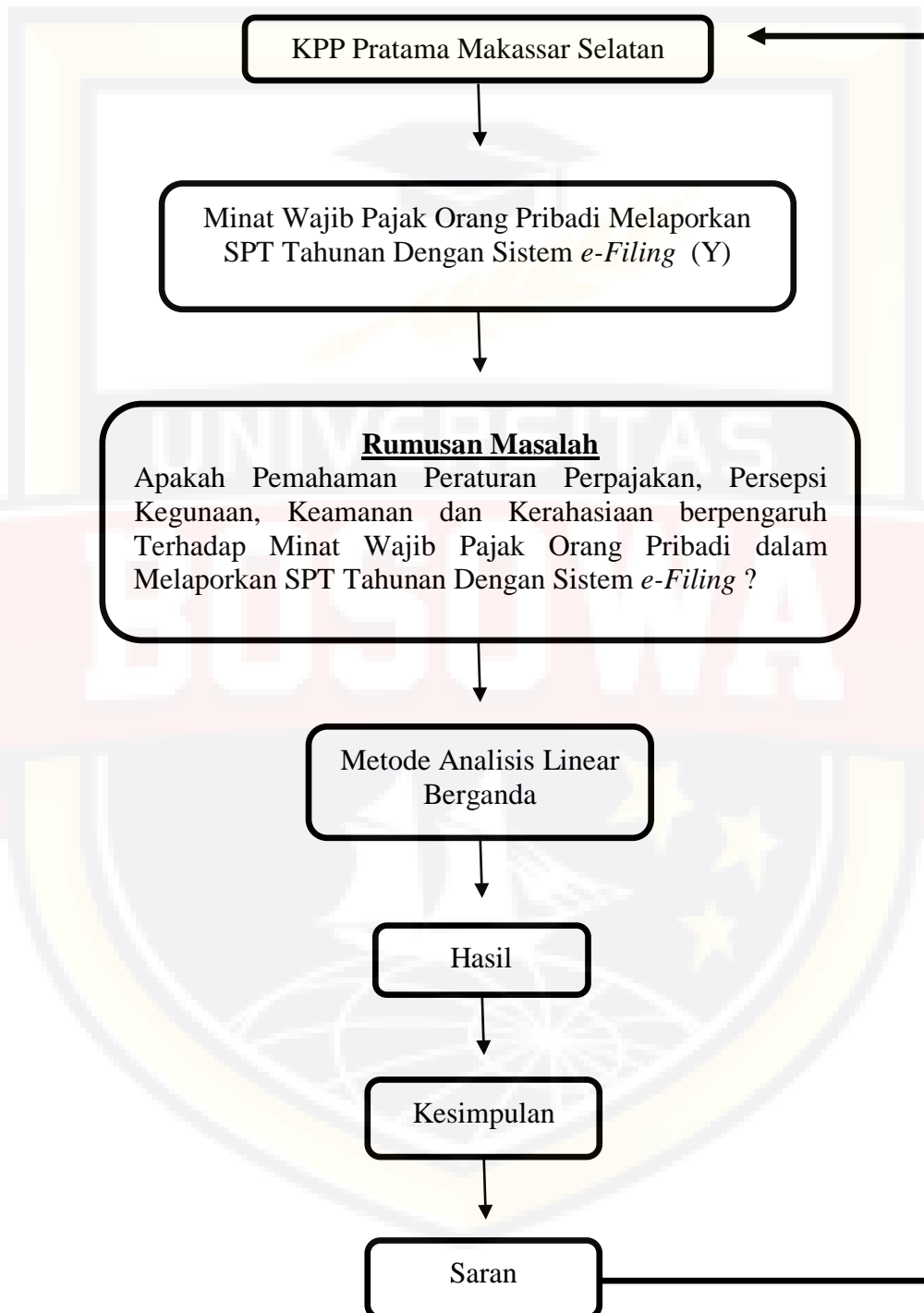
diberlakukannya peraturan pemerintah nomor 46 tahun 2013. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, tarif pajak dan asas keadilan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil dari penelitian tersebut mengemukakan bahwa variabel pemahaman peraturan perpajakan dan asas keadilan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak, sedangkan tarif pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hasil penelitian secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak.

2. Asih, Yuesti, dan Sudiartana (2019) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat wajib pajak orang pribadi menggunakan *e-Filing* untuk pelaporan pajaknya dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi (studi pada wajib pajak orang pribadi di wilayah Kabupaten Gianyar). Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, persepsi keamanan dan kerahasiaan terhadap minat wajib pajak menggunakan *e-Filing* sebagai sarana pelaporan pajaknya. Hasil dari penelitian tersebut yaitu semua variabel berpengaruh positif terhadap minat Wajib Pajak dalam penggunaan *e-Filing* untuk melaporkan pajaknya
3. Resky Wahyuni (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, dan kecepatan terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-Filing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan serta persepsi kecepatan terhadap intensitas perilaku dalam

penggunaan *e-Filing*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu semua variabel berpengaruh positif kecuali persepsi kegunaan tidak berpengaruh positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-Filing*.

4. Nurjannah (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, kepuasan, kecepatan, keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan fasilitas *e-Filing* sebagai sarana penyampaian SPT Masa secara *online* dan *realtime* bagi Wajib Pajak Badan di Dumai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan, kepuasan kecepatan, keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan fasilitas *e-Filing* sebagai sarana penyampaian SPT Masa secara *online* dan *realtime* bagi Wajib Pajak Badan di Dumai. Hasil dari penelitian tersebut adalah persepsi kemudahan, kepuasan dan kecepatan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan fasilitas *e-Filing* sedangkan persepsi kebermanfaatan serta keamanan dan kerahasiaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan fasilitas *e-Filing*.

2.3 Kerangka Pikir



Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Pikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini yang dapat dikembangkan berdasarkan uraian sebelumnya, maka diduga bahwa :

- H₁ : Pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh terhadap minat WPOP dalam melaporkan SPT tahunan dengan sistem *e-Filing*.
- H₂ : Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat WPOP dalam melaporkan SPT tahunan dengan sistem *e-Filing*.
- H₃ : Keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap minat WPOP dalam melaporkan SPT tahunan dengan sistem *e-Filing*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan berfokus pada WPOP yang terdaftar pada KPP Pratama Makassar Selatan, Gedung Keuangan Negara I yang berlokasi di Jalan Urip Sumoharjo No.04, Karuwisi Utara, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Tempat penelitian ini dipilih karena daerahnya terjangkau sehingga dapat memperoleh lebih banyak responden. Adapun waktu penelitian yang direncanakan yaitu selama ± 4 bulan, dimulai pada bulan Februari hingga bulan Mei 2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden pada setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan (*Field research*) yaitu pengamatan langsung pada objek yang akan

diteliti melalui teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, wawancara langsung, dan observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti, dari literatur-literatur, buku, jurnal, skripsi, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh WPOP yang berprofesi sebagai karyawan yang terdaftar pada KPP Pratama Makassar Selatan tahun 2021 khususnya yang terdaftar wajib SPT dengan jumlah 62.626.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dengan mengambil beberapa sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini akan dibagikan 60 rangkap kuesioner dengan karakteristik sampel :

1. WPOP yang berprofesi sebagai pegawai swasta, PNS, BUMN, TNI/POLRI dan pensiunan.
2. WPOP yang pernah mempelajari atau mengetahui tentang *e-Filing* .
3. WPOP yang belum menggunakan *e-Filing* dan berminat menggunakan *e-Filing*

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner *hard copy* secara langsung kepada objek penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Pernyataan tersebut dibuat berdasarkan indikator terkait masing-masing variabel penelitian, yaitu pemahaman peraturan perpajakan, persepsi kegunaan, keamanan dan kerahasiaan.

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala, Sugiyono (2017). Skala yang digunakan dalam pengukuran penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan pengukuran:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data Diolah Sugiyono (2017)

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Secara teknis, statistik deskriptif merupakan transformasi data penelitian dalam tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Pengukuran statistik deskriptif ini dapat dilakukan dengan menggunakan nilai mean.

3.5.2 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika memuat pertanyaan yang mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas yang digunakan yaitu *Pearson Correlation*. Dasar pengambilan keputusan uji korelasi *Pearson* adalah satu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilainya $< 0,05$. Sedangkan, jika satu butir pertanyaan nilainya $> 0,05$, maka pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid, Ghozali (2006).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, Ghozali (2006). Pengukuran reliabilitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak reliabel.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik, Ghozali (2006). Uji statistik ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S). Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau $\alpha = 0,05$.

- i) Jika $\text{sig} < 0,05$ berarti data tidak terdistribusi normal
- ii) Jika $\text{sig} > 0,05$ berarti data terdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2006) tujuan dilakukannya uji multikorelitas adalah untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Nilai standar (*cut off*) yang umum digunakan untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ atau *VIF* ≤ 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2006), pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Penelitian ini menggunakan uji glejser untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedasitisitas. Jika variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara statistik, maka terjadi heterkedasitisitas. Model regresi tidak mengandung heterokedasitisitas apabila nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 0,05.

3.5.4 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Serta untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen Ghozali (2006). Dalam penelitian ini setelah penyebaran kuesioner, data kemudian diolah secara ordinal ke interval sebelum diolah pada *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X1 + \beta X2 + \beta X3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem *e-Filing* .

a : Konstanta

β : Koefisien Regresi

X1: Pemahaman Peraturan Perpajakan

X2: Persepsi Kegunaan

X3: Keamanan dan Kerahasiaan

e : Error

Alat uji yang digunakan dalam uji regresi linear berganda di penelitian ini adalah uji t dan uji F.

1. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2006), uji statistik t digunakan dalam menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual menerangkan variasi dari variabel dependen, dengan nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel independen yang digunakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen yang digunakan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji statistik F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Alat ukur yang digunakan untuk uji F sebagai kriteria pengambilan keputusan adalah melihat nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Begitu pula sebaliknya apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak memengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3.6 Definisi Operasional

3.6.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel *dependen* yaitu Minat Wajib Pajak. Minat dapat didefinisikan sebagai rasa ketertarikan seseorang akan suatu objek atau aktivitas yang murni dalam dirinya sendiri. Pada dasarnya minat ialah bentuk penerimaan atas keinginan diri sendiri terhadap suatu objek atau aktivitas, yang dalam penelitian ini objek atau aktivitasnya adalah penggunaan *e-Filing* sebagai media oleh Wajib Pajak dalam melaporkan SPT Tahunannya. Indikator pengukuran dari minat Wajib Pajak untuk melaporkan SPT Tahunan dengan *e-Filing* yaitu keinginan untuk mencari informasinya dan keinginan untuk menggunakan dan merekomendasikan kepada WPOP lain.

3.6.2 Variabel Independen

3.6.2.1 Pemahaman Peraturan Perpajakan

Pemahaman peraturan perpajakan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan peraturan pajak yang ditetapkan oleh Dirjen Pajak yang dapat dimengerti dengan benar dan dilaksanakan sesuai ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Indikator pemahaman peraturan perpajakan pada penelitian Widayanti dan Nurlis (2010) dalam Adiasa (2013) yaitu:

1. Kewajiban kepemilikan NPWP, setiap Wajib Pajak yang memiliki penghasilan wajib untuk mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP sebagai salah satu sarana untuk pengadministrasian pajak.
2. Pengetahuan dan pemahaman mengenai sanksi perpajakan. Semakin tahu dan paham Wajib Pajak terhadap peraturan perpajakan, maka semakin tahu dan

paham pula Wajib Pajak terhadap sanksi yang akan diterima bila melalaikan kewajiban perpajakan mereka.

3. Pengetahuan dan pemahaman mengenai hak dan kewajiban sebagai Wajib Pajak. Apabila Wajib Pajak telah mengetahui kewajibannya sebagai Wajib Pajak, maka mereka akan melakukannya, salah satunya adalah membayar pajak.

3.6.2.2 Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan merupakan sesuatu yang menyatakan individu percaya bahwa penggunaan suatu teknologi informasi, salah satunya *e-Filing* akan memberi manfaat seperti meningkatkan kinerja dari individu tersebut.

Indikator pemahaman persepsi kegunaan dalam penelitian Wibisono dan Toly (2014) yaitu:

1. Peningkatan kinerja berkaitan dengan peningkatan kinerja, produktivitas, efektifitas dan kualitas hasil pekerjaan.
2. Membuat pekerjaan jadi lebih mudah berkaitan dengan pekerjaan dilakukan kapan saja, menjadi lebih cepat, dan lebih praktis.
3. Lebih efisien dan bermanfaat berkaitan dengan waktu tidak terbuang percuma, menghemat biaya dan menghemat kertas.

3.6.2.3 Keamanan dan Kerahasiaan

Keamanan dan kerahasiaan dalam penggunaan *E-Filing* adalah keadaan dimana data para Wajib Pajak aman dari pihak yang tidak bertanggung jawab, risiko hilang lebih kecil dan kerahasiaan dari dokumen lebih terjaga. Indikator keamanan dan kerahasiaan dalam penelitian Wibisono dan Toly (2014) yaitu:

1. Risiko pengguna berkaitan dengan risiko terhadap pihak luar (*hacker*).
2. Penyimpanan data berkaitan dengan risiko terhadap pihak dalam (pegawai pajak).
3. Kemampuan *e-Filing* berkaitan dengan kemampuan sistem dalam mengantisipasi masalah-masalah terkait data.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Gambaran Umum KPP Pratama Makassar Selatan

1. Sejarah

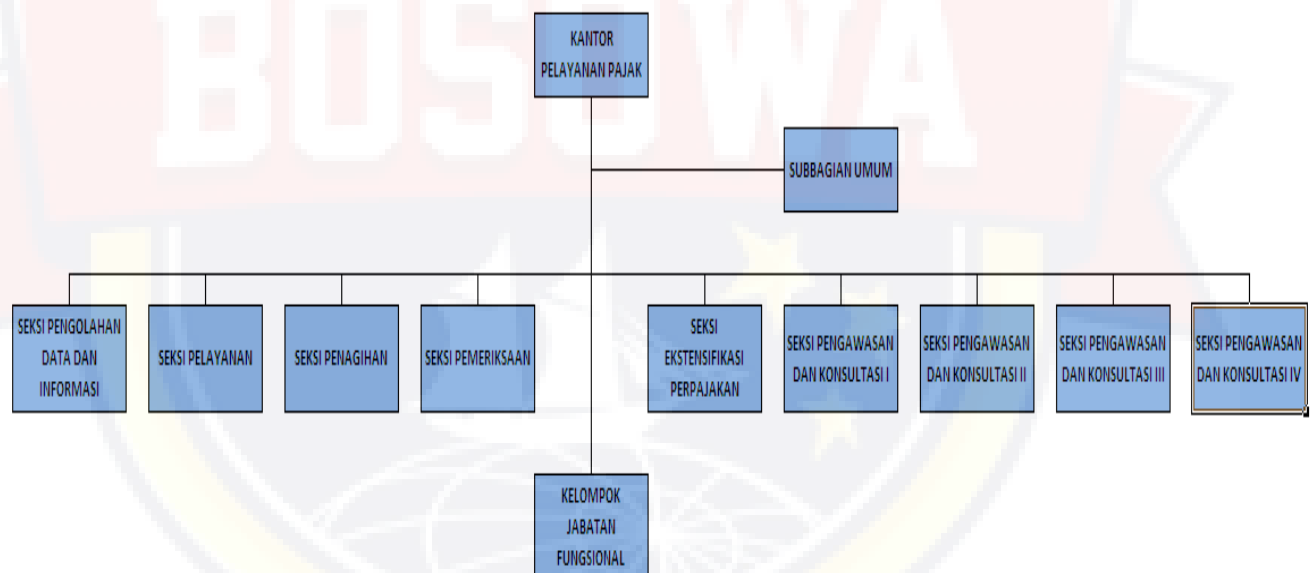
Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan merupakan unit kerja vertikal yang berada dibawah Kantor Wilayah DJP Sulawesi Selatan , Barat dan Tenggara yang berlokasi di Kompleks Gedung Keuangan Negara I di Jalan Urip Sumohardjo KM. 4 Makassar. Sebagai salah satu implementasi dan penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern yang mengubah secara struktural dan fungsional organisasi dan tata kerja instansi vertikal di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 67/PMK.01/2008 tanggal 6 Mei 2008. KPP Pratama Makassar Selatan merupakan hasil pemekaran dari KPP Makassar Selatan , KPP Makassar Utara , Kantor Pelayanan PBB Makassar, dan Kantor Pemeriksaan dan Penyidikan Pajak Makassar.

Terhitung mulai Tanggal 27 Mei 2008 sesuai dengan keputusan Direktur Jenderal Pajak No KEP-95/PJ/UP.53/2008 tanggal 19 Mei 2008, KKP Pratama Makassar Selatan secara efektif beroperasi dan resmi dilaunchingkan oleh Menteri Keuangan pada tanggal 9 Juni 2008. Salah satu perubahan yang nyata adalah perubahan nomenklatur “Pratama”, sehingga berubah dari KPP Makassar Selatan menjadi KPP Pratama Makassar Selatan. Dengan perubahan nama tersebut , seluruh fungsi dan seksi di KPP mengalami perubahan nama dan fungsi sesuai

dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 132/PMK.01/2006 sebagaimana telah diubah dengan PMK 62/PMK.01/2009 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak. Oleh karena itu, struktur organisasi mengalami perubahan menjadi 1 Sub Bagian, 9 Seksi, dan Kelompok Pejabat Fungsional Pemeriksa Pajak.

Wilayah kerja Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan terdiri dari empat kecamatan yaitu ; Kecamatan Panakkukang, Kecamatan Manggala, Kecamatan Rappocini dan Kecamatan Makassar.

2. Struktur Organisasi



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi KPP Pratama Makassar Selatan

3. Visi, Misi dan Motto

1. Visi

“Menjadi Kantor Pelayanan Pajak dalam pelayanan, terdepan dalam penerimaan, Profesional dan dipercaya oleh masyarakat”

2. Misi

“Meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak melalui pelayanan prima untuk menghimpun penerimaan negara secara optimal berdasarkan undang-undang perpajakan”

3. Motto

“EWAKO ; *Eligible, Warmfull, Accountable, Kindfull, Open*”

4. Tugas dan Fungsi

1. Tugas

Kantor Pelayanan Pajak Pratama mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, penyuluhan, pengawasan, dan penegakan hukum Wajib Pajak di bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Pajak Tidak Langsung Lainnya, dan Pajak Bumi dan Bangunan, serta melakukan pengumpulan dan penjaminan kualitas data dan informasi perpajakan dalam wilayah wewenangnya berdasarkan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

- a. Analisis, penjabaran, dan pencapaian target penerimaan pajak;
- b. Pencarian, pengumpulan, pengolahan, serta penyajian data dan informasi perpajakan;
- c. Penjaminan kualitas dan validasi atas data dan/atau alat keterangan;

- d. Edukasi, pendaftaran/pengukuhan, pelayanan, pengelolaan pelaporan, dan penghapusan/pencabutan wajib pajak, pengusaha kena pajak, atau objek pajak;
- e. Penyelesaian tindak lanjut pengajuan/pencabutan permohonan wajib pajak maupun masyarakat;
- f. Pendataan, pemetaan, pengawasan dan pemeriksaan serta penilaian untuk kepentingan perpajakan;
- g. Penetapan, penerbitan, dan/atau pembetulan produk hukum perpajakan;
- h. Pemutakhiran basis data perpajakan;
- i. Pengenaan dan pengurangan pajak bumi dan bangunan sektor perkebunan, perhutanan, pertambangan minyak dan gas bumi untuk permukaan bumi onshore, pertambangan untuk perusahaan panas bumi, pertambangan mineral dan batubara, dan sektor lainnya;
- j. Penatausahaan piutang pajak dan penagihan pajak;
- k. Pengelolaan kinerja dan pengelolaan risiko;
- l. Pelaksanaan dan pemantauan kepatuhan internal;
- m. Pelaksanaan tindak lanjut kerja sama perpajakan; dan
- n. Pelaksanaan administrasi kantor.

4.1.2 Karakteristik Responden

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di Kantor Pajak Pratama Makassar Selatan yang dimulai sejak tanggal 28 April 2021 hingga 5 Mei 2021. Sebelum menyebarkan kuesioner, responden terlebih dulu diberi pertanyaan sesuai tiga kriteria yang telah tercantum dikuesioner. Kriteria tersebut wajib diisi pertama kali responden yaitu WPOP harus berprofesi sebagai

karyawan (Pegawai Swasta, PNS, BUMN, TNI/POLRI dan Pensiunan), WPOP yang pernah mempelajari atau mengetahui tentang *e-filing*, dan WPOP belum menggunakan *e-filing* dan berminat menggunakan *e-filing*. Selain itu responden juga diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah/Tidak Menggunakan *e-Filing*

Tabel 4. 1 Demografi Responden Berdasarkan Pernah/Tidak Menggunakan *e-Filing*

Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
- Ya	40	67%
- Tidak	20	33%
Jumlah	60	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini menggunakan *e-Filing* dalam melaporkan SPT Tahunan yaitu sebanyak 40 responden (67%) dan sisanya sebanyak 20 responden (33%) belum pernah menggunakan *e-Filing* dalam melaporkan SPT Tahunan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Berminat Menggunakan *e-Filing*

Tabel 4. 2 Demografi Responden Berdasarkan Minat Menggunakan *e-Filing*

Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
- Ya	20	100%
- Tidak	0	0%
Total	20	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel sebelumnya diketahui bahwa 20 responden belum pernah menggunakan *e-Filing*. Dari tabel diatas diketahui bahwa 20 responden tersebut 100% atau semuanya berminat untuk menggunakan *e-Filing* dalam melaporkan SPT Tahunan di masa mendatang.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan pernah Mengetahui atau pernah Mempelajari *e-Filing* Sebelumnya

Tabel 4. 3 Demografi Responden Berdasarkan pernah Mengetahui atau pernah Mempelajari *e-Filing* Sebelumnya

Jawaban Responden	Jumlah	Persentase
- Ya	60	100%
- Tidak	0	0
Total	60	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua responden dalam penelitian ini semuanya adalah WPOP yang menjawab “Ya” pernah mengetahui atau pernah mempelajari *e-Filing* sebelumnya karena responden yang menjawab “Ya” merupakan karakteristik sampel dalam penelitian ini.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4. 4 Demografi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
- Pegawai Swasta	42	70%
- Pegawai Negeri Sipil (PNS)	15	25%
- BUMN	2	3%
- TNI/POLRI	1	2%
- Pensiunan	0	0%
Total	60	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan table di atas dapat disimpulkan bahwa dari 60 responden, sebagian besar bekerja sebagai pegawai swasta yaitu sebanyak 42 responden (70%), PNS ada 15 responden (25%), BUMN sebanyak 2 responden (3%), responden yang bekerja sebagai TNI/POLRI hanya ada 1 (2%) dan pada kategori pensiunan sebanyak 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas adalah WPOP yang mempunyai pekerjaan sebagai pegawai swasta.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 5 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	29	48%
Perempuan	31	52%
Total	60	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 29 (48%) dan jumlah responden perempuan sebanyak 31 (52%) sehingga dapat disimpulkan mayoritas responden pada penelitian ini adalah WPOP dengan jenis kelamin perempuan.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 6 Demografi Responden Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah	Persentase
21-25	17	28%
26-30	21	35%
31-35	7	12%
>35	15	25%
Total	60	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang berumur 21-25 tahun berjumlah 17 responden (28%), untuk umur 26-30 tahun berjumlah 21 responden (35%). Kategori umur selanjutnya yaitu 31-35 tahun berjumlah 7 responden (12%) dan kategori umur diatas 35 tahun ada 15 responden (25%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berada pada kategori umur 26-30 tahun.

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. 7 Demografi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
- SD	0	0%
- SMP	1	2%
- SMA/SMK	3	5%
- D3	2	3%
- S1	50	83%
- S2	4	7%
- Lainnya	0	0%
Total	60	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa responden yang memiliki pendidikan terakhir SD sebanyak 0 (0%), pendidikan terakhir SMP sebanyak 1 (2%), pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 3 (5%), pendidikan terakhir D3 sebanyak 2 (3%). Kemudian kategori responden yang memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 50 (83%), pendidikan terakhir S2 sebanyak 4 (7%) dan pendidikan terakhir Lainnya sebanyak 0 (0%). Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas WPOP yang memiliki pendidikan terakhir S1.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deksriptif pada penelitian ini dilihat dari nilai *mean* atau rata-rata untuk memberikan gambaran bagaimana pemahaman peraturan perpajakan, persepsi kegunaan, keamanan dan kerahasiaaan berpengaruh terhadap minat WPOP dalam melaporkan SPT Tahunan dengan *e-Filing*. Agar mempermudah untuk menjelaskan, jawaban responden akan dikategorikan menggunakan interval kelas menurut Santosa dan Hamdani (2007) :

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan nilai perhitungan interval kelas didapatkan nilai interval kelas sebesar 0,8. Nilai interval kelas selanjutnya akan digunakan sebagai jarak interval dari masing-masing jawaban responden. Interval kelas dan kategori atas jawaban responden yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan dalam berikut yaitu:

Tabel 4. 8 Tabel Interval dan Golongan Kelas

Interval	Kategori	Keterangan
1.00 – 1.80	1	Sangat Rendah
1.81 – 2.60	2	Rendah
2.61 – 3.40	3	Cukup
3.41 – 4.20	4	Tinggi
4.21 – 5.00	5	Sangat Tinggi

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan di atas diketahui nilai interval kelas dari sangat rendah hingga sangat tinggi. Berikut adalah hasil dari uji pengolahan data dengan uji statistik deskriptif.

Tabel 4. 9 Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation	Ket
Pemahaman Peraturan Perpajakan	60	2	4	2,99	0,560	Cukup
Persepsi Kegunaan	60	2	4	2,80	0,640	Cukup
Keamanan dan Kerahasiaan	60	2	4	2,90	0,564	Cukup
Minat WPOP Melaporkan SPT Dengan Sistem <i>e-Filing</i>	60	2	4	3,07	0,591	Cukup

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Dari tabel di atas diketahui bahwa semua variabel memiliki kesamaan pada nilai minimum dan maximum sehingga yang dapat dibedakan adalah nilai meannya. Kategori cukup pada kolom keterangan disimpulkan berdasarkan tabel interval dan golongan kelas sebelumnya, dimana semua nilai mean pada hasil uji statistik deskriptif di atas berada pada kategori cukup dengan nilai interval (2,61 - 3,40) yang berarti setiap variabel berpengaruh cukup terhadap minat WPOP dalam melaporkan SPT Tahunan dengan sistem *e-Filing*.

4.2.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.2.2.1 Uji Validitas Data

Uji Validitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner tepatnya dengan menguji setiap butir pertanyaan yang ada didalamnya. Pada uji validitas ini digunakan *Pearson Correlation* dengan dasar pengambilan keputusan setiap butir pertanyaan akan dikatakan valid jika nilai signifikansinya ($\text{sig} < 0,05$) begitupun sebaliknya jika satu butir pertanyaan nilainya $> 0,05$ maka pertanyaan dalam kuesioner dikatakan tidak valid. Hasil uji validitas untuk setiap instrument adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Validitas		Ket
		Signifikansi (Sig)	Nilai Alpha	
Pemahaman Peraturan Perpajakan	XI.1	0,001	0,05	Valid
	XI.2	0,000	0,05	Valid
	XI.3	0,000	0,05	Valid
	XI.4	0,000	0,05	Valid
	XI.5	0,000	0,05	Valid
Persepsi Kegunaan	XII.1	0,000	0,05	Valid
	XII.2	0,000	0,05	Valid
	XII.3	0,000	0,05	Valid
	XII.4	0,000	0,05	Valid

	XII.5	0,000	0,05	Valid
Keamanan dan Kerahasiaan	XIII.1	0,000	0,05	Valid
	XIII.2	0,000	0,05	Valid
	XIII.3	0,039	0,05	Valid
	XIII.4	0,001	0,05	Valid
	XIII.5	0,000	0,05	Valid
Minat WPOP Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem <i>e-Filing</i>	Y1	0,017	0,05	Valid
	Y2	0,000	0,05	Valid
	Y3	0,000	0,05	Valid
	Y4	0,000	0,05	Valid
	Y5	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua butir pertanyaan dalam kuesioner memiliki nilai signifikan $< 0,05$ dengan demikian kuesioner untuk seluruh variabel dinyatakan valid.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kestabilan suatu data dari waktu ke waktu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan agar dapat dipercaya atau diandalkan. Pengukuran reliabilitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ begitu juga sebaliknya apabila jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka tidak reliabel. Tabel hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini yaitu:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas		Keterangan
	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cronbach Alpha Standart</i>	
Pemahaman Peraturan Perpajakan	0,638	0,600	Reliabel
Persepsi Kegunaan	0,839	0,600	Reliabel
Keamanan dan Kerahasiaan	0,665	0,600	Reliabel
Minat WPOP Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem <i>e-Filing</i>	0,629	0,600	Reliabel

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai setiap variabel memiliki *Cronbach Alpha* $\geq 0,60$ yang berarti semuanya dapat dikatakan reliabel dengan demikian dapat digunakan dalam kuesioner penelitian.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik, Ghozali (2006). Uji statistik ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) data terdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$. Berikut ini adalah hasil uji normalitas pada penelitian ini :

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,39989289
Most Extreme Differences	Absolute	0,120
	Positive	0,120
	Negative	-0,118
Test Statistic		0,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,132

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua data terdistribusi normal, hal tersebut dibuktikan dengan melihat nilai signifikansinya sebesar 0,132 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikorelitas dilakukan untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Nilai standar (*cut off*) yang umum digunakan untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah jika nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ atau *VIF* ≤ 10 . Berikut adalah hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini :

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardize d Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
	1 (Constant)	0,324	0,361				0,899
Pemahaman Peraturan Perpajakan	0,561	0,111	0,531	5,059	0,000	0,741	1,349
Persepsi Kegunaan	0,173	0,111	0,187	1,548	0,127	0,561	1,782
Keamanan dan Kerahasiaan	0,203	0,112	0,194	1,813	0,075	0,714	1,400

a. Dependent Variable: Minat WPOP Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem *e-Filing*
Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *tolerance* setiap variabel lebih dari nilai 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, yang berarti pada model persamaan regresi tersebut tidak terdapat multikolinearitas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.2.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan

lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak terjadi adanya heterokedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji *glejser* untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas. Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,008	0,225		-0,037	0,970
Pemahaman Peraturan Perpajakan	0,044	0,069	0,096	0,634	0,529
Persepsi Kegunaan	0,075	0,070	0,187	1,080	0,285
Keamanan dan Kerahasiaan	-0,010	0,070	-0,022	-0,142	0,887

a. Dependent Variable: Minat WPOP Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem *e-Filing*

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pemahaman peraturan perpajakan adalah 0,529, persepsi kegunaan adalah 0,285, keamanan dan kerahasiaan adalah 0,887 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji Statistik t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan

apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka variabel independen yang digunakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil pengujiannya :

Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis Statistik t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	0,324	0,361		0,899	0,372
Pemahaman Peraturan Perpajakan	0,561	0,111	0,531	5,059	0,000
Persepsi Kegunaan	0,173	0,111	0,187	3,548	0,027
Keamanan dan Kerahasiaan	0,203	0,112	0,194	3,813	0,015

a. Dependent Variable: Minat WPOP Melaporkan SPT tahunan Dengan Sistem *e-Filing*
Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis statistik, pengaruh pemahaman peraturan perpajakan terhadap minat WPOP menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,561 yang berarti setiap kenaikan 1 poin pemahaman peraturan perpajakan, maka terjadi peningkatan minat WPOP melaporkan SPT tahunan dengan sistem *e-Filing* sebesar 0,561. Hasil uji statistik diperoleh nilai T_{hitung} (5,059) > T_{tabel} (2,003) dan *p-value* (sig) 0,000 < (*alpha*) 0,05. Hal ini membuktikan bahwa variabel pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat WPOP dalam melaporkan SPT tahunan dengan sistem *e-Filing*.

Pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat WPOP menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,173 yang berarti setiap kenaikan 1 poin persepsi kegunaan, maka terjadi peningkatan minat WPOP melaporkan SPT tahunan dengan sistem *e-Filing* sebesar 0,173. Hasil uji statistik diperoleh nilai T_{hitung} (3,548) > T_{tabel} (2,003) dan *p-value* (sig) 0,027 < (*alpha*) 0,05. Hal ini

membuktikan bahwa variabel persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat WPOP dalam melaporkan SPT tahunan dengan sistem *e-Filing*.

Selain itu, keamanan dan kerahasiaan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,203 yang berarti setiap kenaikan 1 poin keamanan dan kerahasiaan, maka terjadi peningkatan minat WPOP melaporkan SPT tahunan dengan sistem *e-Filing* sebesar 0,203. Hasil uji statistik diperoleh nilai $T_{hitung} (3,813) > T_{tabel} (2,003)$ dan $p\text{-value (sig)} 0,015 < (\alpha) 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa variabel keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat WPOP dalam melaporkan SPT tahunan dengan sistem *e-Filing*.

4.2.4.2 Uji Statistik F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka variabel independen yang digunakan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil pengujiannya :

Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis Statistik F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,175	3	3,725	22,110	.000 ^b
	Residual	9,435	56	0,168		
	Total	20,610	59			

a. Dependent Variable: Minat WPOP melaporkan SPT Tahunan dengan sistem *e-Filing*.

b. Predictors: (Constant), Pemahaman Peraturan Perpajakan, Persepsi Kegunaan, Keamanan dan Kerahasiaan,

Sumber : Data Primer yang Diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil nilai $F_{hitung} (22,110) > F_{tabel} (2,77)$ dan nilai $p\ value$ (sig) $0,000^b < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman peraturan perpajakan, persepsi kegunaan, keamanan dan kerahasiaan secara simultan berpengaruh terhadap minat WPOP dalam melaporkan SPT Tahunan dengan sistem *e-Filing*.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat WPOP dalam melaporkan SPT Tahunan dengan sistem *e-Filing* Pada KPP Pratama Makassar Selatan. Berdasarkan hasil analisis maka, pembahasan mengenai hasil penelitian ini adalah mendukung hipotesis pada penelitian ini yaitu pemahaman peraturan perpajakan, persepsi kegunaan, keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap minat WPOP dalam melaporkan SPT Tahunan dengan sistem *e-Filing*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi setiap variabel pada uji statistik t dimana pemahaman peraturan perpajakan (0,000), persepsi kegunaan (0,027) serta keamanan dan kerahasiaan (0,015) yang berarti lebih kecil dari 0,05. Kemudian untuk nilai signifikansi pada uji statistik F juga lebih kecil dari 0,05 yaitu dengan nilai 0,000. Kesimpulannya adalah pemahaman peraturan perpajakan, persepsi kegunaan, keamanan dan kerahasiaan secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap minat WPOP dalam melaporkan SPT Tahunan dengan sistem *e-Filing*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Mustofa, Kertahadi, dan Maulinarhadi (2016) yang menunjukkan bahwa pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

sehingga ketika wajib pajak patuh maka akan meningkatkan minat dalam memenuhi kewajibannya, salah satunya melaporkan SPT Tahunan baik dengan sistem *e-Filing* ataupun manual. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Asih, Yuesti, dan Sudiartana (2019), Putra, Mirdah, dan Siregar (2020) yang menyatakan bahwa persepsi kegunaan, keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat WPOP dalam melaporkan SPT Tahunan dengan sistem *e-Filing*.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sistem *e-Filing* saat ini sedang digerakkan oleh DJP dengan harapan lebih membantu dan memudahkan Wajib Pajak dalam pelaporan SPT tahunan termasuk Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Makassar Selatan. Untuk mendukung keberhasilan tersebut ditetapkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat WPOP dalam melaporkan SPT tahunan dengan sistem *e-Filing*.

Pengujian hipotesis t dilakukan dan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa semua variabel berpengaruh signifikan terhadap minat WPOP dalam melaporkan SPT tahunan dengan sistem *e-Filing*. Hasil pengujian statistik F juga menunjukkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Berikut ini adalah kesimpulan dari hasil uji hipotesis t :

- 1). Pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh terhadap minat WPOP dalam melaporkan SPT tahunan dengan sistem *e-Filing* di KPP Pratama Makassar Selatan. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan adanya kesadaran WPOP akan pentingnya peraturan perpajakan yang harus dipahami dan ditaati salah satunya yaitu kewajiban untuk melaporkan SPT Tahunan.
- 2). Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat WPOP dalam melaporkan SPT tahunan dengan sistem *e-Filing* di KPP Pratama Makassar Selatan. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini telah merasakan kegunaan dari penggunaan *e-Filing* dalam melaporkan SPT tahunan.

3). Keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap minat WPOP dalam melaporkan SPT tahunan dengan sistem *e-Filing* di KPP Pratama Makassar Selatan. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini merasa bahwa sistem keamanan dan kerahasiaan yang ditawarkan sistem *e-Filing* sudah dapat meyakinkan, didukung dengan dibutuhkannya *username* dan *password* serta kode untuk mengakses akun yang hanya diketahui oleh Wajib Pajak bersangkutan dan pegawai pajak.

5.2 Saran

1. KPP Pratama Makassar Selatan

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada KPP Pratama Makassar Selatan gambaran mengenai pemahaman dan persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar tentang pelaporan SPT tahunan dengan sistem *e-Filing*, sehingga dapat mengoptimalkan pelayanan terhadap Wajib Pajak utamanya yang melaporkan SPT dengan *e-Filing*.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang lebih variatif untuk lebih mengembangkan penelitian.
- b. Peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi agar lebih mempermudah dalam menemukan responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiasa, N. (2013). *Pengaruh Pemahaman Peraturan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Moderating Preferensi Resiko*. *Accounting Analysis Journal*, 2(3).
- Asih, K.A.A., Yuesti, A., & Sudiartana, I.M. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Menggunakan e-Filing Untuk Pelaporan Pajaknya Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Kabupaten Gianyar)*. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen (JSAM)*, 1(4).
- Devina, S., & Waluyo. (2016). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kecepatan, Keamanan Dan Kerahasiaan Serta Kesiapan Teknologi Informasi Wajib Pajak Terhadap Penggunaan e-Filing Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci*. *Ultima Accounting*, 8(1).
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, P., & Yulianawati, N. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1).
- Lie, I., & Sadjiarto, A. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan e-Filing*. *Jurnal Tax & Accounting Review*, 3(2).
- Mustofa, F. A., Kertahadi, & R, M. M. (2016). *Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Trif Pajak dan Asas Keadilan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 8(1).
- Novarina, A. I. (2005). *Implementasi Electronic Filing System (e-Filing) Dalam Praktek Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) di Indonesia*. Tesis. Semarang: Program Studi Pascasarjana Universitas Diponegoro .
- Nurjannah. (2017). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan, Kecepatan, Keamaan dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan Fasilitas e-Filing Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara Online dan Realtime Bagi Wajib Pajak Badan Di Dumai*. *JOM Fekon*, 4(1).

- Putra, W.E., Mirdah, Andi., & Siregar, P.Y. (2020). *Determinan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Dalam Penggunaan E-Filing*. Jurnal SIKAP, 4(2).
- Santosa, B.P. & Hamdani, M. (2007). *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Jakarta: Erlangga
- Setiawan, A. (2017). *Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Penggunaan Sistem Informasi*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Supraja, G. (2020). *Pengaruh Program Pengampunan Pajak Terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak Di Indonesia*. Jurnal Perpajakan, 1(2):144.
- Wahyuni, R. (2015). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Keamanan dan Kerahasiaan, dan Kecepatan Terhadap Intensitas Perilaku dalam Penggunaan e-Filing* . JOM Fekon, 2(2).
- Wibisono, L. T., & Toly, A. A. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan e-Filing* . Tax & Accounting Review, 4(1).

Referensi Lain

- Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan. (13 Februari 2015). *Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-03/PJ/2015*. <https://pajak.go.id/id/peraturan-direktur-jenderal-pajak-nomor-03pj2015> (diakses 14 Februari 2021).
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Menjadi Undang-Undang*. <https://www.pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-16-tahun-2009> (diakses 14 Februari 2021).
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak. (2021). *Electronic Filing*. <https://www.pajak.go.id/id/electronic-filing> (diakses 24 Februari 2021).
- Wibowo. (2020). *Jenis Wajib Pajak Orang Pribadi Berdasarkan Penghasilan yang Diterima*. <https://www.wibowopajak.com/2012/03/jenis-wajib-pajak-orang-pribadi.html> (diakses 24 Februari 2021).



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : SURAT REKOMENDASI



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A. 252 /FEB/UNIBOS/III/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth

KPP Pratama Makassar Selatan

Di -

Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar :

Nama : Mega Awalia
Stambuk : 4517013033
Program Studi : Akuntansi
No. Tlp/Hp : 0812-4289-8315

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

**“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi
Melaporkan SPT Tahunan Melalui Sistem *E-Filing* pada KPP Pratama
Makassar Selatan”.**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di Perusahaan/Instansi/Lembaga/Organisasi yang Bapak/Ibu

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 05 Maret 2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



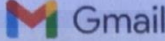
Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., MH.
NIDN. 09 0707 7003

Tembusan :

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip


LAMPIRAN 2 : SURAT PENELITIAN

6/18/2021 Gmail - e-Riset : Persetujuan Izin Riset

 Mega Awalia <megaawalia34@gmail.com>

e-Riset : Persetujuan Izin Riset
1 pesan

Eriset Direktorat Jenderal Pajak <riset@pajak.go.id> 26 April 2021 08.22
Balas Ke: riset@pajak.go.id
Kepada: Megaawalia34@gmail.com

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

KANWIL DJP SULAWESI SELATAN, BARAT, DAN TENGGARA

JALAN URIP SUMOHARJO KM. 4 GEDUNG KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK, MAKASSAR
90232
TELEPON 0411-425220-456131, 456132; FAKSIMILE 0411-456132, 456857; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200;
EMAIL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

Nomor : S-202/RISET/WPJ.15/2021 Makassar, 26 April 2021
Sifat : Biasa
Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth **Mega Awalia**
Jl. Manggis Iv Jb.9

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **03230-2021** pada **4 April 2021**, dengan informasi:

NIM : 4517013033
Kategori riset : Gelar-S1
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Bosowa
Judul Riset : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Melaporkan Spt Tahunan Melalui Sistem E-filing Pada Kpp Pratama Makassar Selatan
Izin yang diminta : Data, Kuisisioner,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesediaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Makassar Selatan**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikecualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:


- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **26 April 2021 s/d 25 Oktober 2021**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.


Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Eko Pandoyo Wisnu Bawono

 Terima kasih atas perhatian Saudara dengan telah memilih tema perpajakan sebagai tema riset. Semoga hal ini dapat membantu meningkatkan kesadaran perpajakan masyarakat Indonesia di masa mendatang.

 <https://www.camscanner.com/> 1/2

PENTING

Informasi yang disampaikan melalui e-mail ini hanya diperuntukkan bagi pihak penerima sebagaimana dimaksud pada tujuan e-mail ini saja. E-mail ini dapat berisi informasi atau hal-hal yang secara hukum bersifat rahasia. Segala bentuk kajian, penyampaian kembali, penyebarluasan, penyediaan untuk dapat diakses, dan/atau penggunaan lain atau tindakan sejenis atas informasi ini oleh pihak baik orang maupun badan selain dari pihak yang dimaksud pada tujuan e-mail ini adalah dilarang dan dapat diancam sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika karena suatu kesalahan anda menerima informasi ini harap menghubungi Direktorat Jenderal Pajak c.q. Direktorat KITSDA dan segera menghapus e-mail ini beserta setiap salinan dan seluruh lampirannya.

Setiap pengguna Email Pajak harus mencantumkan identitas atau Email Signature untuk setiap email yang dikirimkan dengan format sesuai dengan yang tercantum dalam SE-136/PJ/2010 Huruf E Angka 4



LAMPIRAN 3 : KUESIONER PENELITIAN



UNIVERSITAS BOSOWA

Program Studi Akuntansi

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dalam rangka tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wajib Pajak Orang Pribadi Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem *e-Filing* Pada KPP Pratama Makassar Selatan”**. Adapun pengumpulan data dari kuesioner ini semata-mata hanya digunakan untuk keperluan akademis dan penelitian guna menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semua data dalam kuesioner ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) meluangkan waktu untuk memberikan pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini dengan sebenar-benarnya. Kesediaan dan kerjasama yang Bapak/Ibu/Saudara(i) berikan dalam bentuk informasi yang benar dan lengkap akan sangat mendukung keberhasilan penelitian ini. Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) yang telah meluangkan waktunya dalam pengisian kuesioner ini.

Hormat Saya,

Mega Awalia

4517013033

A. Data Responden

1. Apakah Anda Pernah Menggunakan *e-Filing*? : Ya
 Tidak
2. Jika Tidak Apakah Anda Berminat Menggunakan *e-Filing*? Ya
 Tidak
3. Apakah Anda Mengetahui atau pernah Mempelajari *e-Filing* sebelumnya?
 Ya
 Tidak
4. Pekerjaan : Pegawai Swasta PNS
 BUMN TNI/POLRI
 Pensiunan
5. Jenis Kelamin : Pria Wanita
6. Usia : 21-25
 26-30
 31-35
 > 35
7. Pendidikan terakhir : SD SMP SMA
 D3 S1 S2
 Lainnya

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

e-Filing merupakan sistem pelaporan/penyampaian pajak dengan SPT secara *online/real time*, melalui penyediaan jasa aplikasi/*application service provider* (ASP). Responden cukup member tanda (V) atau (X) pada pilihan yang tersedia sesuai pendapat Bapak/Ibu. Setiap pertanyaan hanya mengharapkan satu jawaban. Keterangan singkat kolom pertanyaan:

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

S : Setuju (4)

TS : Tidak Setuju (2)

SS : Sangat Setuju (5)

RR : Ragu-Ragu (3)

C. Pertanyaan Kuesioner

Pemahaman Peraturan Perpajakan		STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
1	Wajib Pajak yang memiliki penghasilan di atas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) wajib memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).					
2	Setiap Wajib Pajak harus mengetahui dan memahami hak dan kewajiban yang dimiliki.					
3	Setiap Wajib Pajak harus mengetahui dan memahami sanksi perpajakan.					
4	Warga negara yang dapat melakukan pelaporan SPT Tahunan adalah Wajib Pajak yang memiliki NPWP.					
5	Wajib Pajak yang memiliki penghasilan di bawah PTKP cukup menyampaikan permohonan sebagai WP non-efektif di KPP terdaftar.					

Persepsi Kegunaan		STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
1	<i>e-Filing</i> dapat meningkatkan produktivitas pelaporan SPT Tahunan.					
2	<i>e-Filing</i> mempermudah saya dalam mengisi SPT Tahunan.					
3	Saya dapat menghemat waktu bila menggunakan <i>e-Filing</i> dalam melaporkan SPT Tahunan.					
4	<i>e-Filing</i> membuat saya dapat melaporkan SPT Tahunan kapan saja dan dimana saja.					
5	<i>e-Filing</i> dapat menyederhanakan proses pelaporan pajak.					

Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan		STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
1	<i>e-Filing</i> dapat menjaga keamanan dan kerahasiaan data saya.					
2	<i>e-Filing</i> menyajikan data yang akurat.					
3	Tersedianya <i>username</i> dan <i>password</i> membuat saya lebih merasa aman.					
4	Sistem penyimpanan data dalam <i>e-Filing</i> dapat menjamin kerahasiaan data saya.					
5	Sistem <i>e-Filing</i> memiliki kemampuan untuk mengantisipasi masalah-masalah terkait keamanan data.					

Minat Wajib Pajak dalam Melaporkan SPT Tahunan Dengan <i>e-Filing</i>		STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
1	Wajib Pajak perlu mencari informasi <i>e-Filing</i> sebelum menggunakannya.					
2	<i>e-Filing</i> perlu digunakan untuk pelaporan pajak.					
3	Saya mencoba menggunakan <i>e-Filing</i> setiap kali melaporkan pajak.					
4	<i>e-Filing</i> perlu direkomendasikan kepada pihak lain.					
5	Saya harap penggunaan <i>e-Filing</i> akan terus berlanjut di masa mendatang.					

LAMPIRAN 4 : DATA UJI COBA PENELITIAN VARIABEL**1. Pemahaman Peraturan Perpajakan**

Res	Butir Pertanyaan Pemahaman Peraturan Perpajakan					Jumlah
	XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	
1	4	5	5	4	4	22
2	4	5	4	4	4	21
3	4	5	5	4	4	22
4	5	5	5	5	3	23
5	4	4	4	4	4	20
6	5	4	4	5	4	22
7	5	5	5	4	4	23
8	5	5	4	4	4	22
9	4	4	4	4	4	20
10	4	5	5	4	4	22
11	5	5	4	4	4	22
12	4	5	5	5	4	23
13	5	5	5	5	4	24
14	4	4	4	5	2	19
15	4	5	4	2	4	19
16	5	4	5	5	1	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	5	5	5	4	23
19	5	5	5	5	4	24
20	4	5	4	3	3	19
21	5	5	5	4	4	23
22	4	3	3	3	3	16
23	5	5	5	5	4	24
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	5	5	5	23
27	5	5	5	5	5	25
28	3	5	5	5	4	22
29	3	5	5	4	2	19
30	5	5	5	5	5	25

2. Persepsi Kegunaan

Res	Butir Pertanyaan Persepsi Kegunaan					Jumlah
	XII.1	XII.2	XII.3	XII.4	XII.5	
1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	5	5	4	22
3	4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	5	5	23
5	4	4	4	4	4	20
6	5	5	4	5	4	23
7	5	4	4	4	4	21
8	3	4	4	4	4	19
9	4	4	4	4	4	20
10	4	5	5	5	5	24
11	5	4	5	4	5	23
12	4	4	5	4	5	22
13	5	5	5	5	5	25
14	5	5	4	4	5	23
15	5	5	5	4	4	23
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	5	4	5	22
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	4	24
21	5	5	5	5	5	25
22	3	3	3	3	3	15
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	5	5	4	22
25	4	4	5	5	4	22
26	5	5	5	5	5	25
27	4	5	5	5	4	23
28	5	5	5	5	5	25
29	4	5	3	5	4	21
30	4	5	5	5	4	23

3. Keamanan dan Kerahasiaan

Res	Butir Pertanyaan Keamanan dan Kerahasiaan					Jumlah
	XIII.1	XIII.2	XIII.3	XIII.4	XIII.5	
1	4	4	5	3	4	20
2	4	4	5	4	4	21
3	4	4	5	3	4	20
4	4	4	4	4	2	18
5	4	4	4	4	4	20
6	4	4	5	3	3	19
7	4	3	4	4	4	19
8	4	5	5	4	5	23
9	4	4	4	4	4	20
10	5	3	5	3	3	19
11	4	5	4	4	5	22
12	4	4	5	4	4	21
13	4	4	4	4	4	20
14	4	4	4	4	4	20
15	5	4	5	4	5	23
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	5	4	4	21
19	4	4	5	4	4	21
20	4	3	5	4	4	20
21	5	4	5	5	4	23
22	5	5	5	5	5	25
23	4	4	5	4	4	21
24	4	3	5	4	3	19
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	5	4	3	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	5	5	4	4	22
29	4	4	5	5	2	20
30	4	4	4	4	4	20

4. Minat WPOP dalam Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem *e-Filing*

Res	Butir Pertanyaan Minat Wajib Pajak dalam Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem <i>e-Filing</i>					Jumlah
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	5	4	3	4	4	20
2	4	4	5	5	5	23
3	5	4	3	4	4	20
4	4	4	4	4	3	19
5	4	4	4	5	5	22
6	5	4	5	4	5	23
7	4	4	4	4	4	20
8	5	5	5	4	4	23
9	4	4	4	5	5	22
10	5	4	4	4	4	21
11	4	4	4	5	5	22
12	4	4	4	5	5	22
13	5	5	4	5	5	24
14	4	4	4	4	4	20
15	4	5	4	5	5	23
16	5	5	5	5	5	25
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	5	5	22
19	5	5	5	5	5	25
20	5	4	3	4	5	21
21	4	4	4	4	5	21
22	4	5	5	5	5	24
23	5	5	5	5	5	25
24	5	5	5	5	5	25
25	5	5	4	5	5	24
26	5	5	4	5	5	24
27	5	4	4	5	5	23
28	5	5	4	4	4	22
29	3	5	5	4	4	21
30	5	4	4	5	5	23

LAMPIRAN 5 : DATA HASIL PENELITIAN VARIABEL (SUCCESSIVE INTERVAL)

1. Pemahaman Peraturan Perpajakan

RES	Successive Interval					Jumlah	Rata-Rata
	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5		
1	2,388	1,000	2,722	2,501	3,258	11,869	2,374
2	3,819	2,610	4,259	2,501	3,258	16,446	3,289
3	3,819	2,610	2,722	2,501	3,258	14,910	2,982
4	2,388	1,000	2,722	2,501	3,258	11,869	2,374
5	2,388	2,610	4,259	2,501	3,258	15,016	3,003
6	3,819	2,610	2,722	2,501	3,258	14,910	2,982
7	2,388	2,610	4,259	3,970	3,258	16,485	3,297
8	3,819	2,610	4,259	3,970	3,258	17,916	3,583
9	2,388	1,000	2,722	3,970	3,258	13,338	2,668
10	2,388	2,610	2,722	2,501	3,258	13,479	2,696
11	2,388	1,000	2,722	2,501	3,258	11,869	2,374
12	2,388	2,610	4,259	3,970	3,258	16,485	3,297
13	3,819	2,610	4,259	3,970	3,258	17,916	3,583
14	2,388	2,610	2,722	1,000	1,730	10,450	2,090
15	3,819	2,610	4,259	2,501	3,258	16,446	3,289
16	3,819	2,610	4,259	3,970	3,258	17,916	3,583
17	3,819	2,610	4,259	3,970	4,842	19,500	3,900
18	3,819	2,610	4,259	3,970	4,842	19,500	3,900
19	2,388	1,000	4,259	3,970	4,842	16,459	3,292
20	3,819	2,610	4,259	3,970	4,842	19,500	3,900
21	1,000	2,610	4,259	3,970	3,258	15,097	3,019
22	1,000	2,610	4,259	2,501	3,258	13,627	2,725
23	3,819	2,610	4,259	3,970	4,842	19,500	3,900
24	3,819	2,610	4,259	3,970	4,842	19,500	3,900
25	3,819	2,610	4,259	2,501	4,842	18,030	3,606
26	3,819	2,610	1,000	1,000	3,258	11,687	2,337
27	3,819	2,610	4,259	3,970	4,842	19,500	3,900
28	3,819	2,610	4,259	3,970	3,258	17,916	3,583
29	2,388	1,000	2,722	2,501	4,842	13,453	2,691
30	2,388	2,610	4,259	3,970	3,258	16,485	3,297
31	3,819	2,610	4,259	2,501	4,842	18,030	3,606
32	3,819	2,610	4,259	3,970	3,258	17,916	3,583
33	2,388	1,000	2,722	3,970	3,258	13,338	2,668
34	3,819	2,610	4,259	3,970	3,258	17,916	3,583
35	2,388	1,000	2,722	2,501	3,258	11,869	2,374

36	2,388	1,000	2,722	2,501	3,258	11,869	2,374
37	1,000	2,610	4,259	2,501	3,258	13,627	2,725
38	2,388	1,000	2,722	2,501	3,258	11,869	2,374
39	3,819	2,610	4,259	3,970	4,842	19,500	3,900
40	2,388	1,000	2,722	2,501	3,258	11,869	2,374
41	2,388	1,000	2,722	2,501	3,258	11,869	2,374
42	2,388	1,000	4,259	3,970	3,258	14,875	2,975
43	3,819	1,000	2,722	2,501	3,258	13,300	2,660
44	3,819	1,000	2,722	2,501	3,258	13,300	2,660
45	2,388	1,000	2,722	2,501	3,258	11,869	2,374
46	3,819	1,000	2,722	2,501	3,258	13,300	2,660
47	2,388	1,000	2,722	3,970	4,842	14,922	2,984
48	2,388	2,610	4,259	3,970	1,000	14,227	2,845
49	1,000	2,610	4,259	3,970	3,258	15,097	3,019
50	2,388	1,000	2,722	2,501	3,258	11,869	2,374
51	2,388	2,610	2,722	2,501	3,258	13,479	2,696
52	2,388	1,000	2,722	2,501	3,258	11,869	2,374
53	2,388	1,000	2,722	2,501	3,258	11,869	2,374
54	2,388	1,000	2,722	2,501	3,258	11,869	2,374
55	2,388	1,000	2,722	2,501	3,258	11,869	2,374
56	3,819	2,610	4,259	3,970	4,842	19,500	3,900
57	3,819	2,610	2,722	2,501	1,730	13,382	2,676
58	3,819	2,610	4,259	3,970	3,258	17,916	3,583
59	2,388	1,000	2,722	2,501	3,258	11,869	2,374
60	3,819	2,610	4,259	1,000	1,730	13,418	2,684

2. Persepsi Kegunaan

RES	Successive Interval					Jumlah	Rata-Rata
	X2-1	X2-2	X2-3	X2-4	X2-5		
1	3,042	1,000	2,559	2,615	1,000	10,216	2,043
2	4,545	1,000	2,559	2,615	1,000	11,720	2,344
3	1,637	1,000	2,559	2,615	1,000	8,811	1,762
4	3,042	1,000	2,559	2,615	1,000	10,216	2,043
5	3,042	2,596	4,106	4,156	2,602	16,502	3,300
6	4,545	1,000	4,106	2,615	2,602	14,869	2,974
7	3,042	1,000	4,106	2,615	2,602	13,365	2,673
8	4,545	2,596	4,106	4,156	2,602	18,006	3,601
9	4,545	2,596	2,559	2,615	2,602	14,918	2,984
10	4,545	2,596	4,106	2,615	1,000	14,863	2,973
11	3,042	1,000	2,559	2,615	1,000	10,216	2,043

12	3,042	1,000	4,106	2,615	2,602	13,365	2,673
13	4,545	2,596	4,106	4,156	2,602	18,006	3,601
14	4,545	2,596	4,106	4,156	1,000	16,404	3,281
15	4,545	2,596	4,106	4,156	2,602	18,006	3,601
16	4,545	2,596	4,106	4,156	2,602	18,006	3,601
17	3,042	1,000	4,106	4,156	1,000	13,304	2,661
18	3,042	1,000	4,106	4,156	1,000	13,304	2,661
19	4,545	2,596	4,106	4,156	2,602	18,006	3,601
20	3,042	2,596	4,106	4,156	1,000	14,900	2,980
21	4,545	2,596	4,106	4,156	2,602	18,006	3,601
22	3,042	2,596	1,000	4,156	1,000	11,794	2,359
23	3,042	2,596	4,106	4,156	1,000	14,900	2,980
24	4,545	2,596	4,106	4,156	2,602	18,006	3,601
25	4,545	2,596	4,106	4,156	2,602	18,006	3,601
26	3,042	2,596	4,106	4,156	2,602	16,502	3,300
27	3,042	2,596	4,106	4,156	2,602	16,502	3,300
28	3,042	2,596	4,106	4,156	2,602	16,502	3,300
29	3,042	1,000	4,106	4,156	1,000	13,304	2,661
30	3,042	2,596	4,106	4,156	1,000	14,900	2,980
31	4,545	2,596	4,106	4,156	2,602	18,006	3,601
32	3,042	2,596	4,106	4,156	1,000	14,900	2,980
33	3,042	1,000	2,559	1,000	2,602	10,203	2,041
34	3,042	2,596	4,106	4,156	2,602	16,502	3,300
35	1,637	1,000	2,559	2,615	1,000	8,811	1,762
36	4,545	2,596	4,106	4,156	2,602	18,006	3,601
37	1,000	1,000	4,106	4,156	1,000	11,262	2,252
38	3,042	1,000	2,559	2,615	1,000	10,216	2,043
39	4,545	2,596	4,106	4,156	2,602	18,006	3,601
40	3,042	1,000	2,559	2,615	1,000	10,216	2,043
41	3,042	1,000	2,559	4,156	1,000	11,757	2,351
42	4,545	2,596	4,106	4,156	2,602	18,006	3,601
43	3,042	1,000	2,559	2,615	1,000	10,216	2,043
44	3,042	1,000	2,559	2,615	1,000	10,216	2,043
45	3,042	1,000	2,559	2,615	1,000	10,216	2,043
46	3,042	1,000	2,559	2,615	1,000	10,216	2,043
47	3,042	1,000	4,106	4,156	1,000	13,304	2,661
48	4,545	2,596	4,106	4,156	2,602	18,006	3,601
49	3,042	1,000	4,106	4,156	1,000	13,304	2,661
50	3,042	1,000	2,559	2,615	1,000	10,216	2,043
51	3,042	2,596	4,106	2,615	1,000	13,359	2,672
52	4,545	2,596	4,106	4,156	2,602	18,006	3,601

53	3,042	1,000	2,559	2,615	1,000	10,216	2,043
54	3,042	2,596	2,559	2,615	1,000	11,812	2,362
55	3,042	1,000	2,559	2,615	1,000	10,216	2,043
56	3,042	1,000	2,559	4,156	1,000	11,757	2,351
57	3,042	1,000	2,559	2,615	1,000	10,216	2,043
58	4,545	2,596	4,106	4,156	2,602	18,006	3,601
59	3,042	1,000	2,559	2,615	1,000	10,216	2,043
60	4,545	2,596	4,106	4,156	2,602	18,006	3,601

3. Keamanan dan Kerahasiaan

RES	Successive Interval					Jumlah	Rata-Rata
	X3-1	X3-2	X3-3	X3-4	X3-5		
1	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
2	2,887	1,000	1,000	2,803	3,463	11,153	2,231
3	2,887	4,339	2,596	2,803	4,935	17,561	3,512
4	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
5	4,498	1,000	2,596	1,000	2,098	11,192	2,238
6	2,887	4,339	1,000	2,803	4,935	15,965	3,193
7	2,887	2,734	2,596	2,803	3,463	14,484	2,897
8	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
9	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
10	4,498	2,734	2,596	2,803	4,935	17,566	3,513
11	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
12	2,887	2,734	2,596	2,803	3,463	14,484	2,897
13	2,887	2,734	2,596	2,803	3,463	14,484	2,897
14	2,887	1,000	2,596	2,803	3,463	12,750	2,550
15	4,498	2,734	2,596	4,417	3,463	17,709	3,542
16	2,887	2,734	2,596	2,803	3,463	14,484	2,897
17	2,887	1,000	2,596	2,803	2,098	11,384	2,277
18	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
19	2,887	2,734	2,596	2,803	2,098	13,118	2,624
20	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
21	2,887	4,339	2,596	2,803	3,463	16,089	3,218
22	2,887	2,734	2,596	4,417	1,000	13,635	2,727
23	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
24	4,498	4,339	2,596	4,417	4,935	20,786	4,157
25	4,498	4,339	2,596	4,417	4,935	20,786	4,157
26	1,000	2,734	2,596	2,803	2,098	11,231	2,246
27	2,887	2,734	2,596	2,803	3,463	14,484	2,897
28	4,498	2,734	1,000	2,803	2,098	13,133	2,627

29	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
30	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
31	4,498	4,339	2,596	4,417	3,463	19,314	3,863
32	2,887	2,734	2,596	2,803	2,098	13,118	2,624
33	2,887	2,734	2,596	2,803	3,463	14,484	2,897
34	2,887	4,339	2,596	2,803	4,935	17,561	3,512
35	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
36	4,498	2,734	1,000	4,417	2,098	14,747	2,949
37	4,498	2,734	1,000	1,000	3,463	12,695	2,539
38	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
39	4,498	4,339	2,596	4,417	4,935	20,786	4,157
40	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
41	2,887	2,734	2,596	2,803	3,463	14,484	2,897
42	2,887	2,734	2,596	2,803	3,463	14,484	2,897
43	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
44	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
45	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
46	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
47	2,887	2,734	1,000	1,000	2,098	9,719	1,944
48	4,498	4,339	2,596	4,417	4,935	20,786	4,157
49	1,000	2,734	1,000	4,417	4,935	14,086	2,817
50	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
51	2,887	2,734	2,596	4,417	3,463	16,098	3,220
52	4,498	4,339	2,596	4,417	4,935	20,786	4,157
53	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
54	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
55	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
56	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
57	2,887	2,734	1,000	2,803	3,463	12,888	2,578
58	4,498	4,339	2,596	4,417	3,463	19,314	3,863
59	4,498	2,734	1,000	2,803	2,098	13,133	2,627
60	4,498	4,339	2,596	4,417	4,935	20,786	4,157

4. Minat WPOP dalam Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem *e-Filing*

RES	Successive Interval					Jumlah	Rata-Rata
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5		
1	2,723	2,629	3,157	4,367	2,605	15,481	3,096
2	2,723	2,629	3,157	2,865	1,000	12,374	2,475
3	4,254	4,135	4,719	2,865	1,000	16,972	3,394
4	2,723	2,629	3,157	4,367	2,605	15,481	3,096

5	4,254	2,629	3,157	2,865	1,000	13,904	2,781
6	2,723	2,629	3,157	4,367	2,605	15,481	3,096
7	2,723	2,629	3,157	4,367	2,605	15,481	3,096
8	4,254	4,135	3,157	4,367	2,605	18,518	3,704
9	2,723	2,629	3,157	2,865	1,000	12,374	2,475
10	2,723	4,135	3,157	4,367	2,605	16,987	3,397
11	2,723	2,629	3,157	2,865	1,000	12,374	2,475
12	2,723	2,629	3,157	4,367	2,605	15,481	3,096
13	4,254	4,135	4,719	4,367	2,605	20,080	4,016
14	4,254	2,629	1,637	2,865	2,605	13,989	2,798
15	2,723	2,629	3,157	2,865	2,605	13,979	2,796
16	4,254	4,135	4,719	4,367	2,605	20,080	4,016
17	4,254	4,135	4,719	4,367	2,605	20,080	4,016
18	4,254	4,135	3,157	4,367	2,605	18,518	3,704
19	4,254	4,135	3,157	4,367	2,605	18,518	3,704
20	4,254	2,629	3,157	4,367	2,605	17,011	3,402
21	4,254	4,135	3,157	2,865	1,000	15,410	3,082
22	1,000	4,135	4,719	2,865	1,000	13,719	2,744
23	4,254	2,629	3,157	4,367	2,605	17,011	3,402
24	4,254	4,135	4,719	4,367	2,605	20,080	4,016
25	4,254	4,135	4,719	4,367	2,605	20,080	4,016
26	1,000	1,000	1,637	1,520	2,605	7,762	1,552
27	4,254	4,135	4,719	4,367	2,605	20,080	4,016
28	4,254	4,135	4,719	4,367	2,605	20,080	4,016
29	4,254	2,629	3,157	2,865	1,000	13,904	2,781
30	2,723	4,135	4,719	2,865	2,605	17,047	3,409
31	4,254	4,135	3,157	4,367	2,605	18,518	3,704
32	2,723	4,135	3,157	4,367	2,605	16,987	3,397
33	2,723	4,135	4,719	2,865	1,000	15,442	3,088
34	4,254	4,135	4,719	4,367	2,605	20,080	4,016
35	2,723	2,629	3,157	2,865	1,000	12,374	2,475
36	2,723	2,629	3,157	2,865	2,605	13,979	2,796
37	2,723	4,135	3,157	4,367	2,605	16,987	3,397
38	2,723	2,629	3,157	2,865	1,000	12,374	2,475
39	2,723	4,135	3,157	2,865	1,000	13,880	2,776
40	2,723	2,629	3,157	2,865	1,000	12,374	2,475
41	2,723	2,629	3,157	2,865	1,000	12,374	2,475
42	2,723	4,135	3,157	2,865	2,605	15,485	3,097
43	2,723	2,629	3,157	1,000	1,000	10,509	2,102
44	2,723	2,629	3,157	2,865	1,000	12,374	2,475
45	2,723	4,135	3,157	2,865	1,000	13,880	2,776

46	2,723	2,629	3,157	2,865	1,000	12,374	2,475
47	4,254	4,135	4,719	2,865	1,000	16,972	3,394
48	4,254	4,135	4,719	4,367	2,605	20,080	4,016
49	4,254	1,000	1,000	4,367	2,605	13,226	2,645
50	2,723	2,629	3,157	2,865	1,000	12,374	2,475
51	2,723	2,629	3,157	2,865	2,605	13,979	2,796
52	2,723	4,135	4,719	4,367	2,605	18,549	3,710
53	2,723	2,629	3,157	2,865	1,000	12,374	2,475
54	2,723	2,629	3,157	2,865	1,000	12,374	2,475
55	2,723	2,629	3,157	2,865	1,000	12,374	2,475
56	2,723	2,629	3,157	2,865	2,605	13,979	2,796
57	2,723	2,629	3,157	2,865	1,000	12,374	2,475
58	2,723	2,629	4,719	4,367	2,605	17,043	3,409
59	2,723	2,629	3,157	2,865	1,000	12,374	2,475
60	2,723	2,629	3,157	4,367	2,605	15,481	3,096

LAMPIRAN 6 : HASIL UJI VALIDITAS

1. Pemahaman Peraturan Perpajakan

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	0,166	0,177	0,334	0,243	.580 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		0,381	0,349	0,072	0,195	0,001
	N	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	0,166	1	.618 ^{**}	0,110	0,318	.613 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,381		0,000	0,564	0,087	0,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	0,177	.618 ^{**}	1	.592 ^{**}	0,201	.740 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,349	0,000		0,001	0,286	0,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	0,334	0,110	.592 ^{**}	1	0,140	.673 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0,072	0,564	0,001		0,461	0,000
	N	30	30	30	30	30	30

X1.5	Pearson Correlation	0,243	0,318	0,201	0,140	1	.656**
	Sig. (2-tailed)	0,195	0,087	0,286	0,461		0,000
	N	30	30	30	30	30	30
X1	Pearson Correlation	.580**	.613**	.740**	.673**	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Persepsi Kegunaan

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.622**	.406*	.447*	.611**	.793**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,026	0,013	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.622**	1	.435*	.690**	.471**	.819**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,016	0,000	0,009	0,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	.406*	.435*	1	.525**	.545**	.752**
	Sig. (2-tailed)	0,026	0,016		0,003	0,002	0,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	.447*	.690**	.525**	1	.386*	.775**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,000	0,003		0,035	0,000
	N	30	30	30	30	30	30
X2.5	Pearson Correlation	.611**	.471**	.545**	.386*	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,009	0,002	0,035		0,000

N	30	30	30	30	30	30
X2 Pearson Correlation	.793**	.819**	.752**	.775**	.769**	1
Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Keamanan dan Kerahasiaan

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	0,136	0,340	0,346	0,300	.614**
	Sig. (2-tailed)		0,473	0,066	0,061	0,108	0,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	0,136	1	0,046	0,354	.498**	.711**
	Sig. (2-tailed)	0,473		0,808	0,055	0,005	0,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3.3	Pearson Correlation	0,340	0,046	1	0,000	-0,009	.380*
	Sig. (2-tailed)	0,066	0,808		1,000	0,961	0,039
	N	30	30	30	30	30	30
X3.4	Pearson Correlation	0,346	0,354	0,000	1	0,173	.586**
	Sig. (2-tailed)	0,061	0,055	1,000		0,361	0,001
	N	30	30	30	30	30	30
X3.5	Pearson Correlation	0,300	.498**	-0,009	0,173	1	.736**
	Sig. (2-tailed)	0,108	0,005	0,961	0,361		0,000
	N	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.614**	.711**	.380*	.586**	.736**	1

Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,039	0,001	0,000	
N	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Minat WPOP dalam Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem *e-Filing*

		Correlations					
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
Y1	Pearson Correlation	1	0,242	-0,099	0,060	0,163	.432*
	Sig. (2-tailed)		0,198	0,604	0,754	0,391	0,017
	N	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	0,242	1	.522**	0,302	0,174	.690**
	Sig. (2-tailed)	0,198		0,003	0,105	0,357	0,000
	N	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	-0,099	.522**	1	0,291	0,224	.622**
	Sig. (2-tailed)	0,604	0,003		0,118	0,235	0,000
	N	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	0,060	0,302	0,291	1	.767**	.741**
	Sig. (2-tailed)	0,754	0,105	0,118		0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	0,163	0,174	0,224	.767**	1	.721**
	Sig. (2-tailed)	0,391	0,357	0,235	0,000		0,000
	N	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.432*	.690**	.622**	.741**	.721**	1
	Sig. (2-tailed)	0,017	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7 : HASIL UJI RELIABILITAS

1. Pemahaman Peraturan Perpajakan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,638	5

2. Persepsi Kegunaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,839	5

3. Keamanan dan Kerahasiaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,665	5

4. Minat WPOP dalam Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem *e-Filing*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,629	5

LAMPIRAN 8 : HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Peraturan Perpajakan	60	2	4	2,99	0,560
Persepsi Kegunaan	60	2	4	2,80	0,640
Keamanan dan Kerahasiaan	60	2	4	2,90	0,564

Minat WPOP dalam Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem <i>e-Filing</i>	60	2	4	3,07	0,591
Valid N (listwise)	60				

LAMPIRAN 9 : HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,39989289
Most Extreme Differences	Absolute	0,120
	Positive	0,120
	Negative	-0,118
Test Statistic		0,120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 10 : HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	0,324	0,361		0,899	0,372		
	Pemahaman Peraturan Perpajakan	0,561	0,111	0,531	5,059	0,000	0,741	1,349
	Persepsi Kegunaan	0,173	0,111	0,187	1,548	0,127	0,561	1,782
	Keamanan dan Kerahasiaan	0,203	0,112	0,194	1,813	0,075	0,714	1,400

a. Dependent Variable : Minat WPOP dalam Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem *e-Filing*

LAMPIRAN 11 : HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,008	0,225		-0,037	0,970
Pemahaman Peraturan Perpajakan	0,044	0,069	0,096	0,634	0,529
Persepsi Kegunaan	0,075	0,070	0,187	1,080	0,285
Keamanan dan Kerahasiaan	-0,010	0,070	-0,022	-0,142	0,887

a. Dependent Variable: Minat WPOP dalam Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem *e-Filing*

LAMPIRAN 12 : HASIL UJI PERSAMAAN REGRESI LINEAR BERGANDA DAN UJI STATISTIK T

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,324	0,361		0,899	0,372
Pemahaman Peraturan Perpajakan	0,561	0,111	0,531	5,059	0,000
Persepsi Kegunaan	0,173	0,111	0,187	3,548	0,027
Keamanan dan Kerahasiaan	0,203	0,112	0,194	3,813	0,015

a. Dependent Variable: Minat WPOP dalam Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem *e-Filing*

LAMPIRAN 13 : HASIL UJI STATISTIK F

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11,175	3	3,725	22,110	.000 ^b
1 Residual	9,435	56	0,168		
Total	20,610	59			

a. Dependent Variable: Minat WPOP dalam Melaporkan SPT Tahunan Dengan Sistem *e-Filing*
b. Predictors: (Constant), Pemahaman Peraturan Perpajakan, Persepsi Kegunaan, Keamanan dan Kerahasiaan

LAMPIRAN 14 : DOKUMENTASI PENELITIAN

